

<http://dki.kemenag.go.id>

Presiden:  
Guru Menyiapkan  
Masa Depan

Peringatan  
Hari Guru Nasional 2015 :  
Guru Mulia Karena Karya

 dki\_kemenag

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROV. DKI JAKARTA

# AKRAAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat



# GURU MULIA KARENA KARYA



Foto Bersama Menteri Agama dengan para Guru Pada Saat Peringatan Hari Guru .



Foto Bersama  
Ka.Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta  
Dengan Pengurus Darunnajah.



Kanwil Kementerian Agama  
Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman Harun, M.Ag  
Berfoto Bersama Pada Pelaksanaan  
Shalat Istisqa Di Masjid Istiqlal Jakarta.

# Guru Mulia Karena Karya

Pembaca yang Budiman

Guru bukan hanya sebuah pekerjaan, tapi yang esensi guru menyiapkan masa depan bangsa. Itu yang harus digarisbawahi. Demikian ditegaskan Presiden Joko Widodo pada puncak acara peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2015 di Istora Senayan Jakarta, Selasa (24/11).

Dalam peringatan yang dihadiri oleh 12.000 guru lebih, Presiden menekankan pentingnya guru sebagai pembentuk karakter bangsa. Guru, menurut Presiden adalah agen perubahan karakter bangsa. Perubahan karakter bangsa bisa dimulai dari kelas-kelas dan sekolah-sekolah.

Selain tema yang kami usung diatas masih banyak lagi berita-berita serta artikel-artikel yang layak untuk dibaca. Semoga dengan hadirnya majalah Akrab ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi kita. Bagi para pembaca yang belum sempat membaca edisi cetaknya, dapat diunduh di website Kantor Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta <http://dki.kemenag.go.id> []

REDAKSI



**KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI DKI JAKARTA**

## **PENGARAH**

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi DKI Jakarta

## **PENANGGUNGJAWAB**

Kepala Bagian Tata Usaha  
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

## **REDAKTUR**

Kepala Subbag Informasi dan Hubungan Masyarakat

## **EDITOR**

Ahmad Furqon Kusuma Yudha, M. Si

## **DESAIN GRAFIS**

Noor Hidayat Kurniawan, ST  
Barie Ahmad Zaky, S. Ikom

## **FOTOGRAFER**

Muhammad Maizar, SE  
Suratman  
Abdul Azis  
Reza Febrian, SE

## **SEKRETARIAT**

Nor Sumaidi, S.Pd. I  
H. Salimi, SH  
Yunita Eka Hayati, SE  
Santy Riska, SE  
Desy Sapariatisary, ST

## **ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA**

Jl. D.I. Panjaitan No. 10  
Jakarta Timur 13340  
Telp/Fax : 021 - 85901487

## **ALAMAT WEB/EMAIL**

[dki.kemenag.go.id](http://dki.kemenag.go.id)  
[majalahakrab@kemenag.go.id](mailto:majalahakrab@kemenag.go.id)  
[kanwildki@kemenag.go.id](mailto:kanwildki@kemenag.go.id)

## [ DAFTAR ISI ]

### Tema Utama 6

# Presiden : Guru Menyiapkan Masa Depan



Guru bukan hanya sebuah pekerjaan, tapi yang esensi guru menyiapkan masa depan bangsa. Itu yang harus digarispawahi. Demikian ditegaskan Presiden Joko Widodo pada puncak acara peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2015 di Istora Senayan Jakarta, Selasa (24/11).

## Liputan Utama 8

### Shalat Istisqo:

## Inisiatif Wakil Presiden JK

“Alhamdulillah, di beberapa tempat sudah mulai turun hujan, walaupun sifatnya masih sangat sporatif , tentu harus terus berupaya mengikhtiarkan segala yang kita miliki untuk mengatasi kekeringan dan asap yang terjadi”



## Peringatan Hari Guru Nasional 2015 : Guru Mulia Karena Karya

“Hari ini adalah puncak dari rangkaian kegiatan peringatan HGN yang berlangsung dari 23 hingga 24 November 2015,” ujar Anies pada Puncak Peringatan HGN 2015 di Istora Senayan, Jakarta, Selasa (24/11). Untuk tema HGN tahun ini, menurut Anies ‘Guru Mulia Karena Karya’.

### Seputar Kanwil 14

Ka.Kanwil : Pentingnya Pendataan, Verifikasi dan Validasi Data Kepegawaian

Ka.Kanwil: Pendidikan Anak Usia Dini adalah Pendidikan Yang Sangat Menentukan Untuk Generasi Mendatang

Sosialisasi Pelayanan Umat dan Tokoh Agama Khonghucu

Pentingnya Hari Pahlawan, 10 November Untuk Seluruh Rakyat Indonesia

Ka.Kanwil : Pembinaan Karakter Ini Penting Karena Orang Berkarakter Itu Punya Prinsip, Tanggung Jawab, Dan Disiplin Indonesia

Kabag TU: Kita Menguasai Data, Maka Kita Menguasai Informasi

Ka.Kanwil: Guru Merupakan Aktor Terdepan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

SIMPATIKA Jadikan PTK Lebih Unggul

### Warta Kota 41

Kehumasan Itu Sangat Penting

Sosialisasi Barang/Jasa Pemerintah Tahun 2015

Kualitas Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggung Jawab Sebagai Pendidik

Workshop Peningkatan Profesionalisme Dan Kompetensi Serta Budaya Kerja Penghulu

Sifat Kepahlawanan: Rela Berkorban, Tanpa Pamrih, Bekerja Keras, Jujur, Berani Demi Kebenaran Serta Patriotik

Sosialisasi Pendataan Ulang Pegawai Negeri Sipil Secara Elektronik

Upacara Peringatan Hari Pahlawan Ke-70

PORSENI RA Tingkat Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat Tahun 2015

Rapat Koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat

### Bimas 34

Point Penting Dalam Hal Pembinaan Iman Agama

Penyuluh Agama Katolik Haruslah Mempunyai Kompetensi

Pembinaan Jambore Pasraman Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015

### Madrasah 54

Sosialisasi Google Apps for Education (GAfE) di Workshop Sosialisasi Pengembangan Madrasah Research

Ka.Kanwil: Guru Merupakan Aktor Yang Paling Utama Demi Keberhasilan Pendidikan

Penggalang MTsN 7 Jakarta Kembali Menyabet Juara Umum Se-DKI Jakarta

Latihan Kepemimpinan Siswa/i MTsN 34 Jakarta

Guru dan Karyawan MAN 9 Jakarta Sholat Istisqo di Masjid Istiqlal

Shalat Istisqo Di MTsN 30 Jakarta



## Presiden : Guru Menyiapkan Masa Depan

Guru bukan hanya sebuah pekerjaan, tapi yang esensi guru menyiapkan masa depan bangsa. Itu yang harus digarisbawahi. Demikian ditegaskan Presiden Joko Widodo pada puncak acara peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2015 di Istora Senayan Jakarta, Selasa (24/11).

**H**adir dalam kesempatan tersebut Mensesneg Pratikno, Menag Lukman Hakim Saifuddin dan Mendikbud Anis Baswedan.

“Guru itu bukan hanya sebuah pekerjaan, tapi guru menyiapkan sebuah masa depan. Ini harus digarisbawahi,” tandas Presiden. “Sekali lagi menyiapkan sebuah masa depan,” Presiden mengulangi.

Presiden meyakini karya guru-guru dapat melukis masa depan Indonesia. Kualitas masa depan bangsa ini ditentukan oleh guru-guru hari ini. Menurut Presiden, guru adalah teladan bagi generasi masa depan dan pembelajar yang terus belajar. Karya seorang guru, maka akan ada jutaan anak Indonesia yang karakternya terbentuk dengan etos kerja berbasis karya.

“Karena itu, guru bukan hanya sekedar pendidik

melainkan peletak dasar masa depan kita dan bangsa kita,” kata Presiden.

Dalam peringatan yang dihadiri oleh 12.000 guru lebih, Presiden menekankan pentingnya guru sebagai pembentuk karakter bangsa. Guru, menurut Presiden adalah agen perubahan karakter bangsa. Perubahan karakter bangsa bisa dimulai dari kelas-kelas dan sekolah-sekolah.

“Sekolah tidak hanya tempat menuntut ilmu pengetahuan melainkan arena pembelajaran anak-anak kita dalam membentuk karakter mereka,” ucap Presiden.

Terkait dengan pentingnya guru harus bersikap optimis dan bersemangat, Presiden berkisah. Terakhir waktu berkunjung ke Jambi dan masuk sebuah kelas, gurunya menyapa dengan sikap optimis, dan anak-anaknya pun sama, “Selamat pagi pak Jokowi, selamat pagi pak Jokowi yang diteriakkan dengan penuh semangat, karena gurunya juga ceria dan optimis,” kata Presiden berkisah. Pindah ke kelas yang lain, Saya masuk, gurunya menyapa “Selamat pagi pak Presiden,” dengan nada rendah (lemas), tidak menunjukkan semangat, begitu juga anak didiknya.

“Ini menunjukkan pengaruh guru terhadap anak sangat mempengaruhi,” imbuh Presiden.

Dalam sambutannya, Presiden yang akrab dipanggil Jokowi mengatakan, karya nyata guru terasa hingga seluruh pelosok negeri, karya nyata guru-guru yang berjuang di pedalaman, karya nyata guru yang berada di daerah-daerah terisolir dan perbatasan. Guru-guru tanpa kenal lelah berkarya di pulau-pulau yang membentang. Karya nyata guru yang harus berjalan puluhan kilo setiap hari untuk berkarya nyata.

“Untuk itu, saya menghargai tema hari guru nasional tahun 2015, Guru Mulia Karena Karya. Saya sendiri adalah karya dari guru-guru saya, dan kita semuanya merupakan karya dari guru-guru kita,” ujar Presiden.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden memberikan penghargaan Satya Lencana Pendidikan bagi guru-guru yang yang dinilai teladan dan menginspirasi, salah satunya adalah Kepala Sekolah MTs Teladan Nasional.

Selain penghargaan Satya Lencana Pendidikan, sejumlah guru mendapat penghargaan dan apresiasi dari Mendikbud Anis Baswedan sebagai yang terpilih dari Simposium Guru sebagai salah satu rangkaian peringatan Hari Guru Nasional, termasuk di dalamnya yang menerima penghargaan adalah Rais Budiarto, guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tenggara Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tampil dalam peringatan Hari Guru Nasional, siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta Shafira yang melantunkan lagu Hymne Guru yang dibawakan syahdu. Selain Simposium, digelar juga pameran pendidikan dari sejumlah lembaga pendidikan, termasuk dari Kementerian Agama yang diwakili oleh MAN Insan Cendekia Serpong dan Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA). dm/dm.



## Presiden: Hati-Hati Pengaruh TV dan Medsos



**P**residen Joko Widodo mengingatkan untuk berhati-hati pengaruh media televisi dan media sosial yang dapat memberi efek negatif bagi anak-anak dan generasi muda bangsa.

“Perlu saya ingatkan kita semua, bahwa sekarang ini yang mendidik anak itu bukan hanya guru. Di rumah iya, di sekolah iya, tapi ada yang lain yaitu media TV, itu bisa mempengaruhi, dan ada yang lain namanya media sosial, facebook, itu juga mempengaruhi anak-anak kita, hati-hati,” ujar Presiden mewanti-wanti saat menyampaikan sambutannya pada puncak acara peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2015 di Istora Senayan Jakarta, Selasa (24/11).

“Sehingga kekuatan mendidik dan pembelajaran betul-betul harus dikuati di sekolah, dikuati di rumah, jangan sampai lingkungan-lingkungan yang memberikan pengaruh negatif muncul dari tempat lain, Saya titip itu,” tandas Presiden.

Hadir dalam kesempatan tersebut Mensesneg Pratikno, Menag Lukman Hakim Saifuddin dan Mendikbud Anis Baswedan.

Dikatakan Presiden, membangun karakter bangsa sangat penting dalam menjawab tantangan dalam era kompetisi abad 21. Bangsa kita bisa menjadi bangsa pemenang jika memiliki karakter sebagai bangsa pemenang bukan bangsa pecundang.

Dijelaskannya, persaingan saat ini bukan antar kota, bukan antar provinsi tapi sudah antar negara. Sebentar lagi tanggal 1 Januari 2016 dibuka yang namanya

Masyarakat ekonomi Asean (MEA). Mobilisasi barang dan orang akan begitu cepatnya, persaingan antar individu dan bangsa juga akan sangat cepat sekali.

“Oleh karena itu, mempersiapkan ini ada di pundak bapak ibu guru sekalian,” kata Presiden.

“Saya titip, bangsa ini harus jadi bangsa pemenang, kita harus bekali generasi kita dengan mentalitas pemenang, mentalitas positif, mentalitas kreatif, mentalitas berani bersaing, karena ke depan adalah era kompetisi, tapi tetap harus dibekali dengan budi pekerti yang tinggi, mentalitas sosial yang kuat sebagai bangsa,” ucapnya.

“Untuk mencapai itu, saya berharap para guru untuk jangan pernah lelah berkarya, terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mendorong berpikir kritis,” imbuhnya.

Presiden mengaku gembira mendengar guru-guru yang mengikuti simposium ini adalah guru-guru berprestasi, guru-guru yang terpilih karena karyanya, dan dengan karya tersebut pertanda guru tidak pernah lelah berkarya.

“Ragam karyanya berbeda-beda, tapi saya yakin tujuannya satu yaitu berkarya untuk generasi masa depan kita. Untuk itu, saya memberi apresiasi tinggi bagi guru-guru yang mengikuti simposium ini. Saya mengajak guru-guru untuk terus mendorong praktek melalui simposium ini yang baik, dan guru-guru yang ikut simposium dapat menyebarkan inspirasi bagi guru-guru yang lain. Dan selanjutnya juga menjadi inspirasi bagi masa depan anak-anak kita,” tutup Presiden. dm/dm



## Peringatan Hari Guru Nasional 2015: Guru Mulia Karena Karya

Istora Senayan dipadati ribuan guru dari tiap-tiap pelosok Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, sebanyak 12500 ribu orang berkumpul untuk merayakan hari jadinya-red. Dihadiri Presiden RI, Joko Widodo, Mendikbud Anies Baswedan, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin serta para Pejabat Bank “plat merah” pemberi bantuan bagi guru se-Indonesia.

“Hari ini adalah puncak dari rangkaian kegiatan peringatan HGN yang berlangsung dari 23 hingga 24 November 2015,” ujar Anies pada Puncak Peringatan HGN 2015 di Istora Senayan, Jakarta, Selasa (24/11). Untuk tema HGN tahun ini, menurut Anies ‘Guru Mulia Karena Karya’.

Pada kesempatan yang sama, Presiden Jokowi

memberikan tanda kehormatan Satya Lencana Pendidikan sebanyak 10 perwakilan guru yang berprestasi luar biasa dan berdedikasi tinggi bagi dunia pendidikan. Dan Presiden Jokowi mendapatkan kejutan dari Anies yaitu dihadirkan guru-guru semasa SD-SMA Presiden Jokowi sekolah.

Kehormatan bagi Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta yakni menampilkan Pemenang Pertama Kompetisi Nasional Madrasah Singer 2015 dari MAN 4 Jakarta, Syafira Khoirunina Harmono Putri menyanyikan Hymne Guru di hadapan Presiden Jokowi. Dan pada akhirnya acara HGN 2015 ditutup dengan pembacaan doa oleh Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag. (-baz.)



## Shalat Istisqo: Inisiatif Wakil Presiden JK

*“Alhamdulillah, di beberapa tempat sudah mulai turun hujan, walaupun sifatnya masih sangat sporatif , tentu harus terus berupaya mengikhtiarkan segala yang kita miliki untuk mengatasi kekeringan dan asap yang terjadi”*

**M**enteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin memberikan sambutan pada pelaksanaan Shalat Istisqo di Istiqlal, Minggu (01/11). Shalat Istisqo yang dipimpin

oleh AlHafidz Drs. H. Hasanuddin Siregar. Dalam 2 bulan terakhir bangsa ini dilanda kekeringan bahkan di beberapa tempat terjadi peristiwa kebakaran, asap yang luar biasa yang tidak hanya mengganggu

aktivitas sehari-hari masyarakat. Serta, mengancam keselamatan jiwa masyarakat.

Pada tanggal 09/10 yang lalu, telah membuat edaran kepada seluruh Kantor Wilayah Kementerian Agama di setiap Provinsi yang ada, Wilayah Kabupaten Kota, dan seluruh Sekolah-sekolah Madrasah, untuk melakukan Shalat Istisqo pada Jumat, (11/10). Dan pada saat ini untuk yang kedua kalinya diadakan Shalat Istisqo, atas dasar inisiatif dari Wakil Presiden Jusuf Kalla.

“Alhamdulillah, di beberapa tempat sudah mulai turun hujan, walaupun sifatnya masih sangat sporatif , tentu harus terus

berupaya mengikhtiarkan segala yang kita miliki untuk mengatasi kekeringan dan asap yang terjadi” ujar Menag pada sambutan Shalat Istisqo di Masjid Istiqlal.

Indonesia yang mayoritas adalah agama Islam harus lebih banyak beristighfar dan bertaubat, agar apa yang sedang dialami bisa diakhiri. Dan Allah SWT menurunkan berkah dan anugerahnya berupa hujan. Sehingga kehidupan umat manusia bisa berjalan dengan baik seperti biasa. Dan meminimalisir perbuatan yang tidak baik. (Fianita)



# Menteri Agama : Pesantren Menjaga Bangsa Tetap Religius



Tidak ada yang ragu dengan kontribusi pesantren. Sejak masa perjuangan kemerdekaan hingga sekarang, pesantren terus berkontribusi dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan, pesantren adalah penjaga Indonesia untuk tetap menjadi bangsa yang religius.

Pesan ini disampaikan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin saat memberikan sambutan pada Tasyakuran 54 Tahun Pondok Pesantren Darunnajah serta Penandatanganan Piagam Wakaf Tanah dan Bangunan ke-2 seluas 602 Ha di Pondok Pesantren Darunnajah, Ulujami, Jakarta Selatan, Sabtu (28/11).

Hadir dalam kesempatan ini, Wapres Jusuf Kalla, beberapa pimpinan lembaga negara, KH Makruf Amin, pendiri pondok pesantren Darunnajah,

beberapa Duta Besar dan perwakilan negara sahabat, Ketua pertimbangan MUI, pengasuh Ponpes Tebu Ireng KH Sholahuddin Wahid, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag serta wali murid dan ribuan santri Pondok Pesantren Darunnajah.

“Sejarah bangsa Indonesia mencatat bahwa para santri memiliki peran penting, berdiri dibarisan terdepan dalam perebutan kekuasaan pada masa kemerdekaan dahulu,” tegas Menag.

Di usianya yang ke-54, Menag mengapresiasi Pesantren Darunnajah atas kontribusi besarnya dalam mendidik generasi bangsa dan mendakwahkan Islam yang moderat. Kepercayaan masyarakat terus menguat hingga asset pesantren terus berkembang bahkan hingga memiliki 602 hektar tanah wakaf, yang tidak banyak dimiliki ponpes lainnya.



Kembali ke Darunnajah, Menag mengaku seperti pulang kampung. Sebab, Menag berkesempatan bertemu dengan para ulama, kyai, dan guru yang sempat mendidiknya dahulu. “Pondok Pesantren Darunnajah sudah seperti rumah saya sendiri, karena dahulu saya pernah berada disini saat pelatihan penelitian,” terangnya.

Dikatakan Menag, pesantren adalah lembaga pendidikan khas Indonesia yang mengajarkan Islam washatiyah, Islam yang tidak ekstrim dan menebarkan rahmatan lila lamin. “Pesantren di Indonesia mengajarkan Islam yang moderat”. Tandas Menag.

Hasilnya, lanjut Menag, alumni pesantren menjadi pribadi yang rendah hati; ibarat padi, semakin berisi semakin merunduk. “Santri tidak mudah menyalahkan, tidak mudah mengkafir-kafirkan. Santri bukan sosok yang mudah menumpahkan darah. Santri selalu mengajarkan cinta Tanah Air. ‘Inilah yang harus kita jaga,’ pesan Menag.

Sementara itu, Wapres Jusuf Kalla (JK) menyampaikan bahwa mengabdikan selama 54 tahun bukanlah hal mudah. Apalagi dalam pengabdian

itu, Pesantren Darunnajah berhasil melahirkan generasi muda yang mengabdikan kepada bangsa dan masyarakat.

“Keberadaan pesantren di Tanah Air mampu mengembangkan dan membangun bangsa sekaligus beramal dalam menjalankan fungsinya,” kata Wapres.

Wapres menambahkan, ciri utama pesantren pada kemandirian. Pesantren adalah pendidikan yang berbasis masyarakat, bukan berbasis APBN. “Sebab, masyarakat mempunyai kemampuan luar biasa dengan hal yang diwakafkan menjadi amal pada sesama,” paparnya.

Hal senada disampaikan Pendiri Ponpes Darunnajah KH Mahrus Amin. Menurutnya, Pesantren Darunnajah berdiri dengan semangat untuk memberi, bukan meminta. “Pesantren harus terus berdiri, bekerja dan berfikir apa yang bisa diberikan untuk memajukan bangsa Indonesia,” tandasnya. (Arief/mkd/mkd)



## MTQ XXVI

# Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag, Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil kemenag Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab, MA dan para Kepala Kankemenag Kota/Kab menghadiri di acara pembukaan MTQ XXVI TK. Prov. DKI Jakarta Tahun 2015 di Asrama Haji, Jakarta Timur. Acara ini di buka Oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (1/12)

Basuki dalam sambutan mengatakan pemenang lomba melantunkan Al Quran di tingkat DKI ini dapat menjuarai MTQ tingkat nasional yang akan diselenggarakan di Lombok, NTB, pada Juni 2016.

“Saya berharap banyak ketika berdoa, Tuhan memberikan kita juara umum di tahun depan di NTB,” kata Basuki di sela membuka acara tersebut, Selasa sore.

Pelaksanaan MTQ tingkat DKI dimulai hari ini sampai dengan tanggal 4 Desember 2015 dengan jumlah peserta 252 orang di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur.

Pria yang akrab disapa Ahok itu berharap, peserta MTQ

yang lulus seleksi tingkat DKI dan menang di Lombok dapat mengulang pengalamannya saat masih menjadi Bupati Belitung Timur.

Ahok mengaku sudah mengamati persiapan MTQ tingkat DKI ini. Menurut dia, persiapannya sudah baik.

“Kami sudah STQ (Seleksi Tilawatil Quran) ini, MTQ hasilnya sudah siap ya. Mudah-mudahan dari seleksi ini dengan betul kita siap berpartisipasi di MTQ, Lombok, NTB. Saya kira itu sih. Kita harapkan Jakarta bisa juara umum,” ujar Ahok.

Ahok menambahkan, tak hanya sekadar untuk menjuarai MTQ, tetapi dengan ini bisa menyebarkan bahwa umat Islam, khususnya di Jakarta, bisa mengenal dan mengetahui Al Quran dengan baik.

“Nah, hal-hal inilah yang ingin kita dorong,” ujar Ahok.

Dalam kesempatan ini juga Ahok menyinggung soal Kartu Jakarta Pintar(KJP) saat ini belum menyentuh sekolah madrasah di DKI Jakarta. Gubernur DKI Jakarta Basuki



Tjahaja Purnama pun menyadari bahwa banyak anak sekolah madrasah di DKI yang membutuhkan bantuan KJP.

Untuk itu, Ahok, sapaan Basuki, berkeinginan agar KJP dapat menjangkau siswa tak mampu yang ada di seluruh sekolah madrasah di Ibu Kota, dan prinsipnya sistem KJP di sekolah madrasah yang akan diberikan, akan sama seperti yang sudah diterapkan di sekolah negeri ataupun swasta. KJP yang diberikan tidak dapat ditarik tunai. Ujar Ahok

### Penutupan

Setelah Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) XXVI tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 berlangsung berlangsung selama empat hari, tanggal 1 sampai dengan 4 Desember 2015, di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta Timur.

Dengan cabang yang dilombakan antara lain; Tartil Al Quran, tilawah anak, tilawah remaja, tilawah dewasa, Qiraatus Sab'ah dan cacat netra. Tahfidz 1 juz dan tahfidz



5 juz plus tilawah, tafidz 10, 20 dan 30 juz, tafsir Arab, Indonesia dan Inggris serta kaligrafi.

Tekad Jakarta Barat meraih juara umum Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) XXVI tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 terwujud. Jakarta Barat berhasil menjadi yang terbaik dan meraih juara umum MTQ tingkat DKI tahun ini. Piala bergilir diserahkan Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat kepada Wakil Wali Kota Jakarta Barat, M Zen, saat penutupan MTQ tingkat DKI 2015, di Asrama Haji Pondok Gede yang juga disaksikan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag.

Pada sambutannya, Wagub Djarot Saiful Hidayat berpesan agar para juara mempersiapkan diri baik mental maupun teknis untuk menghadapi MTQ tingkat Nasional 2016 mendatang yang rencananya diadakan di Nusa Tenggara Barat. "Mental perlu disiapkan. Jangan hanya bagus secara teknis tapi begitu tampil di depan orang banyak ternyata grogi," imbuh Wagub. /s79/nhk





## Kakanwil Hadiri Pelantikan Pengurus DPW-PGMI DKI Jakarta

“Saya mengucapkan selamat kepada pengurus Dewan Pimpinan Wilayah DPW-PGMI DKI Jakarta yang telah melaksanakan pelantikan pengurusnya, semoga kehadiran DPW-PGMI di Jakarta ini sesuai dengan tema yaitu Mendidik Dengan Sentuhan Akhlak, dan Berjuang untuk Kesejahteraan Umat.” Ujar kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag pada sambutannya di acara Pelantikan pengurus DPW-PGMI DKI Jakarta Periode 2015-2020 dan gebyar seni madrasah 2015 di Tennis Indoor Senayan. (16/12)

Hadir pada acara ini Gubernur DKI Jakarta Ir. Basuki Cahaya Purnama, Direktur Madrasah Kemendikbud RI Prof. Dr. M. Nur Kholis Setiawan, Kepala Dinas Pendidikan Prov. DKI Jakarta Arie Budhiman, Kepala Kankemenag Kota/Kabupaten Prov. DKI Jakarta serta Guru-guru madrasah Se-DKI Jakarta.

Kakanwil mengharapkan kepada guru pendidikan madrasah dapat melaksanakan komitmennya, tidak hanya slogan tetapi harus diwujudkan dan di implementasikan bagaimana mengajar dengan sentuhan hati sehingga pada akhirnya akan melahirkan generasi-generasi yang berakhlak baik.

Kakanwil memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Gubernur DKI Jakarta karena perhatiannya kepada madrasah sudah sangat baik, sekarang ini madrasah telah mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan untuk sebagian murid madrasah yang kurang mampu mereka difasilitasi oleh Kartu Jakarta Pintar (KJP).

Pada akhir sambutannya Kakanwil kembali mengucapkan terimakasih kepada gubernur atas perhatian dan komitmen seorang gubernur yang tidak membeda-bedakan madrasah yang langsung



dibawah pemerintah daerah DKI Jakarta maupun tidak.

“kehadiran beliau di acara ini merupakan bukti komitmen dan perhatiannya kepada kemajuan pendidikan di DKI Jakarta.” Tutupnya.

Sementara itu menurut Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) guru madrasah lebih baik dibanding Guru di sekolah umum. Sebab menurut Ahok, mereka tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan semata tetapi juga nilai-nilai akhlak.

“Guru-guru madrasah ini ngajarnya lebih baik, saya pikir masalah bangsa kita saat ini adalah kemunafikan. Guru madrasah yang sering ngajarin akhlak,” ujar Ahok saat memberi sambutan dalam acara ‘Pelantikan Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah, Persatuan Guru Madrasah Indonesia (DPW-PGMI) Provinsi DKI Jakarta Periode 2015-2020 dan Gebyar Seni Madrasah 2015’ di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Rabu (16/12/2015).

“Jadi masih banyak guru di Indonesia yang belum betul-betul



baik jadi guru, tapi guru bantu yang benar kita angkat. Gaji guru Jakarta top-top, padahal ngajarnya cuma berapa jam saja kalau guru madrasah dari pagi sampai malam,” sebut Ahok.

Mendengar itu guru-guru madrasah yang hadir pun langsung bertepuk tangan riang. Mereka gembira bukan main mendengar ungkapan Ahok yang juga mengenakan seragam serupa dengan para guru madrasah.

Gubernur menambahkan pemerintah Khususnya Pemerintah daerah DKI Jakarta berterima kasih kepada madrasah. “Pemerintah ini betul-betul berterima kasih sama madrasah, apalagi Jakarta. Orang yang gajinya pas-pasan, enggak mampu, pasti menyekolahkan anak-anaknya di madrasah,” kata Basuki

“Jadi bisa dibayangkan, udah gurunya bokek, yayasan bokek, muridnya juga bokek, gimana mau gurunya gajian?” lanjut Ahok

Menurut Basuki, gaji yang diberikan kepada guru madrasah berasal dari pembayaran SPP murid-muridnya. Oleh karena itu, Basuki menginstruksikan kepada Dinas Pendidikan DKI agar tidak ada lagi murid madrasah yang tidak menerima KJP.

“Jadi bapak dan ibu perhatikan murid-murid yang enggak mampu untuk didaftarkan menerima KJP. Nanti anak-anak bayar sekolah dan itu menjadi gaji bapak dan ibu, dan akan memperbaiki gaji,” kata Basuki.

Basuki juga menjanjikan pemberian fasilitas transportasi massal secara gratis serta la juga mengimbau guru madrasah untuk berdagang di Ruang Publik Terpadu Ramah Avnak (RPTRA) agar bisa memperbaiki kesejahteraan./M





## Pentingnya Pendataan, Verifikasi dan Validasi Data Kepegawaian

**P**encatatan/perekaman data pegawai sejak pengangkatan CPNS sampai pensiun adalah salahsatu tujuan kegiatan “Pendataan, Verifikasi dan Validasi Data Kepegawaian Tahun 2015”.

Peserta kegiatan “Pendataan, Verifikasi dan Validasi Data Kepegawaian Tahun 2015” yang dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 6 November 2015 dan bertempat di Hotel Puri Avia Puncak sebanyak 130 orang.

“Validasi dan update pegawai juga merupakan syarat mutlak dalam melengkapi persyaratan pengajuan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pengajuan pensiun, usul tanda kehormatan, ujian

dinas, pengajuan pindah tugas dan banyak agenda kepegawaian lainnya”, kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M. Ag.

Dalam kesempatan ini Ka.Kanwil juga menekankan akan pentingnya pendataan, verifikasi dan validasi data kepegawaian sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan mutasi dan promosi.

“Agar semua peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik, menyerap materi yang dibahas, serta menambah wawasan tentang kepegawaian, sehingga maksud dan tujuan kegiatan dapat tercapai”, tutup Ka.Kanwil. /nhk



## Polemik Lembaga Zakat

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag membuka acara Penanganan ZIS yang dihadiri oleh Direktur Pemberdayaan zakat H. Jaja Djaelani, MM selaku narasumber, Kepala Bidang Penais Drs. H. Sofi'i MA, Kepala Kantor Kementerian Agama Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara dan Pulau Seribu, serta Kasi Bimas Islam dan Penyelenggaraan Syariah se-DKI Jakarta di Aula Fatahillah Kanwil Kementerian Agama, pukul 10.00 WIB (4/11).

Saat ini Baznas menjadi polemik di masyarakat khususnya di DKI Jakarta terkait penyebutan lembaga zakat tersebut. Direktur Pemberdayaan Zakat H. Jaja Djaelani, MM menyatakan bahwa lembaga zakat di DKI Jakarta masih bernama Bazis.

Dijelaskan dalam UU Nomor 38 terkait penyebutan lembaga zakat di Tingkat Pusat bernama Baznas, di Tingkat Provinsi bernama Bazda Provinsi, dan di Tingkat Kabupaten Kota bernama Bazda Kabupaten Kota. Sedangkan, di dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 penyebutan Bazda sudah berganti menjadi Baznas baik di Tingkat

Pusat, Provinsi maupun Walikota.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 yang mengesahkan kelembagaan untuk penyebutan Baznas di Tingkat Pusat: Presiden, di Tingkat Provinsi: Menteri Agama, dan di Tingkat Kabupaten Kota: Dirjen Dinas Islam.

“Jakarta mempunyai kebijakan sendiri yang tidak melebur dalam UU Nomor 23 tahun 2011 tersebut, tetapi eksistensinya tetap berdasarkan SK Gubernur,” kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag.

Terkaitan dengan Bazis DKI masih ada waktu sampai November 2016 untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang. Sebenarnya untuk penamaan lembaga zakat sangat terbuka, namun karena sekarang UU Nomor 23 tahun 2011 sudah jadi, maka apabila ingin memperbaiki prosesnya sangat panjang harus melalui pembahasan dengan DPR kembali. Jadi solusinya sekarang adalah harus menyesuaikan dengan Undang-Undang yang ada. (sns/dhf/s79)



## Kabag TU : Pengembangan Teamwork Kehumasan Bisa Memberikan Hal Positif

**K**epala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab, MA didampingi Kepala Sub Bagian Informasi dan Humas H. Sugito, M.PdI dalam kegiatan Pengembangan Teamwork Kehumasan Tahun Anggaran 2015 di Eco Edu Park Sentul, Kamis (12/11).

Dalam sambutannya H. Saiful Mujab, MA menyampaikan bahwa kegiatan Kehumasan sangat bagus karena dengan kegiatan ini kita semua bisa mengenal lingkungan, mengenal jati diri, membangun kreasi kebersamaan dan membangun kerjasama yang baik untuk mengatasi persoalan-

persoalan yang ada.

“Saya menilai kegiatan ini bisa memberikan hal positif yang dapat dikembangkan,” ujar Kepala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab, MA.

“Saya harapkan yang berkecimpung di Informasi Kehumasan, tolong jangan segan untuk membuka web portal Kementerian Agama, agar semua program yang dikeluarkan Kementerian Agama terkait regulasi baik jabatan fungsional, dan struktural,” tambahnya. (sns/ra/dhf)





## Kabag TU: Kita Menguasai Data, Maka Kita Menguasai Informasi

**K**epala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab, MA di dampingi oleh H. Sugito, M.PdI memberikan sambutan dalam “Rapat Singkronisasi Data” yang di hadiri oleh perwakilan Kepala Bidang, perwakilan Pembimas, perwakilan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dan perwakilan Kepala Sub Bagian di Aula Fatahilah.

Informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai kebutuhan. Informasi akan akurat, relevan, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan bila bersumber dari data. Tiga hal yang harus diperhatikan untuk menyajikan informasi yang menarik: (a) informasi merupakan hasil dari pengolahan data, (b) informasi dapat memberikan makna, (c) informasi itu bermanfaat untuk organisasi dan masyarakat.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata yang berupa suatu objek nyata seperti tempat benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Langkah-langkah untuk membuat data menjadi

akurat, yaitu Pertama, saling mengecek data tersebut dan koordinasi ke pihak bersangkutan, kemudian mengklasifikasikan data tersebut sebelum dimasukkan. Kedua, menentukan updating data/ batas waktu pendataan agar pada saat pencetakan tidak ada data yang salah. Ketiga, menerapkan azas prudential (kehati-hatian). Keempat, data tidak hanya disimpan di satu tempat melainkan harus di beberapa tempat agar memiliki data cadangan (jika diperlukan).

“Data menjadi sumber informasi, jangan sampai memberikan informasi yang salah. Informasi harus aktual (ada batas waktu pendataan), dan informasi harus faktual (harus bisa ditunjukkan kebenarannya),” kata Kepala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab, MA.

“Kita menguasai data maka kita menguasai informasi,” tambahnya.

Dengan demikian untuk menyajikan informasi yang baik harus aktual artinya informasi yang diberikan harus terkini, faktual artinya informasi yang didukung oleh fakta sehingga kebenarannya terjamin, menarik, dan menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas. (sns/dhf)

# Ka.Kanwil: TLHP Ini Penting Untuk Memonitoring Dan Percepatan Tindak Lanjut Laporan

**P**ara pejabat Eselon IV pada Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta sebanyak 14 orang, Pejabat Fungsional Umum (JFU) pada Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta sebanyak 28 orang, Pejabat Eselon IV Kantor Kemenag Kota/Kab sebanyak 6 orang, Pejabat Fungsional Umum (JFU) pada kantor Kemenag kota/kab sebanyak 12 orang mengikuti acara “Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan dan Validasi Data” yang diadakan Sub bagian Ortala Kepegawaian Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta di Hotel New Ayuda Puncak Bogor (16/11).

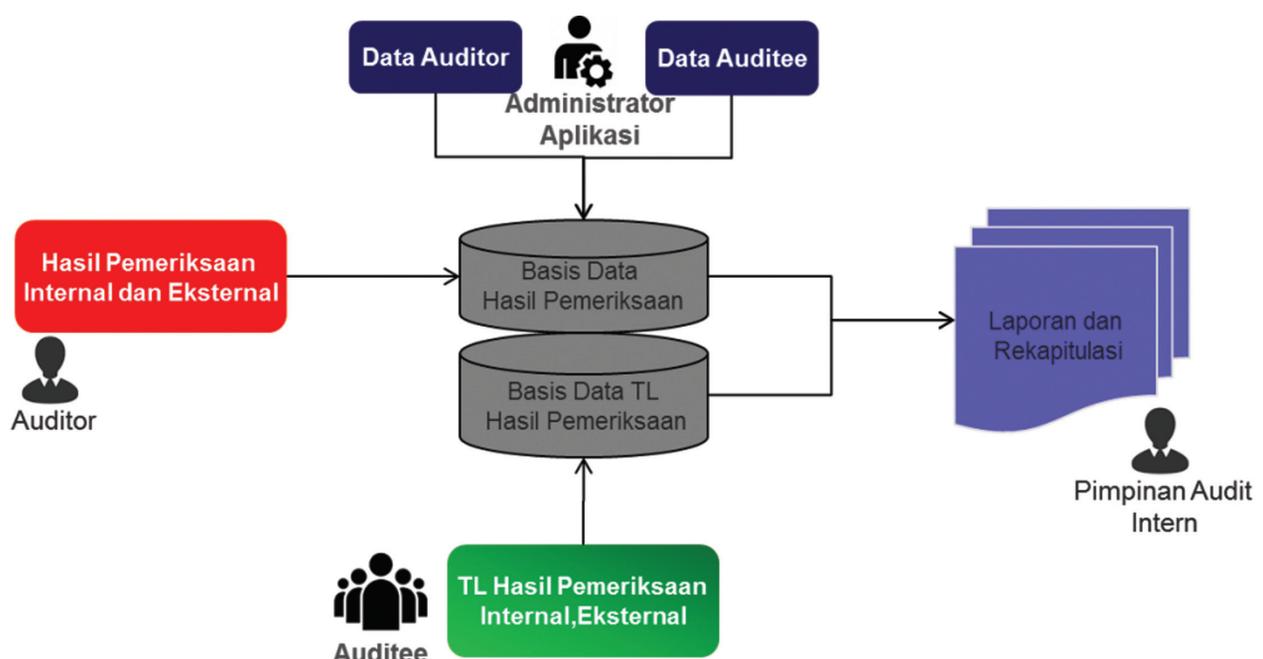
Acara Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai teknik dan cara penyusunan laporan dan validasi data TLHP yang komprehensif dan sesuai ketentuan yang berlaku dan agar seluruh peserta memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menyusun laporan dan validasi data TLHP yang efektif

Acara tersebut di hadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Dr. H. Abdurrahman M.Ag untuk

memberikan pedoman agar pelaksanaan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) dapat menghasilkan Laporan kegiatan yang sesuai perundang - undangan yang berlaku serta berdasarkan norma -norma laporan keuangan yang akuntabel dan sekaligus membuka acara ini.

“TLHP ini penting untuk memonitoring dan percepatan tindak lanjut laporan BPK, BPKP maupun Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI, ada kesepakatan tindak lanjut atas temuan yang belum ditindaklanjuti dan ada kesempatan tindak lanjut atas temuan yang tidak bisa ditindaklanjuti” ujar Ka.Kanwil

Dalam sambutannya Ka. Kanwil menegaskan melalui acara Bimtek ini diharapkan ada titik temu penyelesaian audit, sehingga terdapat kesamaan atas tindak lanjut yang telah dilakukan, kemudian semua tindak lanjut dicatat kedalam database BPKP serta memberikan jalan keluar sehingga temuan tersebut bisa tuntas. /nhk





## Pentingnya SIMPONI Sebagai Aplikasi Pengelolaan PNBPNR

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag membuka dan sekaligus meresmikan “SIMPONI” Sistem Informasi PNBPNR Online di Aula Jayakarta Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Acara ini yg digagas oleh Direktorat Urais dan Binsar Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama bekerjasama dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, dan kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) Kepenghuluhan, Drs. H. Anwar Saadi, MA sebagai Ketua Panitia, Kepala Bidang Urais dan Binsar Drs. H. Mukhobar, M.H, Narasumber SIMPONI, Kepala Seksi pada Bidang Urais Binsar, Kepala Seksi Bimas Islam KanKemenag Kota dan Kabupaten, dan Kepala KUA se-DKI Jakarta.

Dalam arahnya, Ka. Kanwil mengatakan berbagai regulasi pelayanan KUA kecamatan telah diterbitkan pada tahun 2015, salah satu peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agama RI sebagai wujud pengelolaan PNBPNR atas Biaya NR yang baik dan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan terkait biaya nikah yang dilaksanakan di luar KUA dikenakan biaya Rp 600 Ribu dan di KUA tidak dikenakan

biaya pencatatan nikah atau rujuk Rp. 0,-. Sehubungan telah diterbitkan regulasi tersebut, Kementerian Agama membuat terobosan dalam meningkatkan efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan Pendapat Negara bukan Pajak Nikah Rujuk melalui pembuatan Sistem Informasi PNBPNR Online (SIMPONI)

Aplikasi SIMPONI ini merupakan aplikasi yang berfungsi untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Penerimaan Negara bukan Pajak atas Biaya Nikah atau Rujuk di Luar Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan secara Online, sehingga diharapkan dapat data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian dan pengawasan sehingga publik bisa mendapat informasi yang lengkap, cepat dan valid, sehingga citra KUA dimata masyarakat menjadi lebih baik lagi serta mempermudah masyarakat untuk pelayanan nikah. Disamping itu aplikasi ini akan meminimalisir dari modus-modus rekayasa nikah oleh oknum pegawai KUA.

Di akhir arahnya Ka. Kanwil mengharapkan kepada para Kepala KUA dan Opertor SIMPONI pada KUA Kecamatan di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta agar dapat mewujudkan sistem Pengelolaan PNBPNR yang efektif dan akuntabilitas yang berbasis teknologi informasi pada KUA. (s79/an)

# Nonsense Pendidikan Bisa Maju Tanpa Guru Yang Berkualitas



Setengah abad silam, pendidikan Malaysia memang jauh tertinggal dari Indonesia. Indonesia banyak mengirim guru ke Negeri Jiran. Tak hanya itu saja, Malaysia bahkan mengirimkan putra-putri terbaiknya untuk berguru ke Nusantara. Namun setelah era itu, keadaan terbalik.

Pendidikan Malaysia melesat. Sementara pendidikan Indonesia, yang pada dekade 1960-an hingga 1970-an menjadi acuan mereka, seolah jalan di tempat. Jauh tertinggal dari Malaysia. Begitulah Ka.Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta, Dr.H. Abdurrahman, M,Ag memberikan pandangan mengenai perbandingan pendidikan antara Indonesia-Malaysia.

“Guru jangan pernah puas dalam mendidik, it means guru harus belajar terus menerus”, ujar Ka.Kanwil pada acara Bimtek Kurikulum 2013 PAI Tk. Sekolah Dasar (SD) di Hotel 88 Jakarta, Rabu(2/12).

Maksudnya adalah guru harus mempunyai referensi buku agar dapat pengetahuan lebih mengenai perkembangan subjek yang di ajarkan kepada anak didik.

Seorang guru harus mampu memberikan pandangan kepada anak didik pengetahuan terhadap segala hal, misalnya dalam penentuan waktu puasa, lebaran, dll yang berkaitan dengan kemajemukan pendapat dari masyarakat yang menjalaninya harus logis dan berdasarkan ilmu pengetahuan.

Tantangan sudah didepan mata, tahun 2016 ‘mau tidak mau, suka tidak suka-red’ kita dihadapkan oleh AEC (ASEAN Economic Community) atau yang biasa disebut MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), kita sebagai negara-negara yang termasuk dalam ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif, dimana perpindahan barang (goods) dan manusia sudah sangat cepat. -baz

# Madrasah Dan RA Di Jakarta Adalah Barometer Pendidikan Di Indonesia

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., didampingi Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Drs. H. Sadirin memberikan sambutan pada kegiatan “Sosialisasi Juknis Bantuan Rehab Madrasah dan RA Tahun 2015” di Patra Jasa Hotel, Jakarta. Kamis (5/11)

Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 2 dijelaskan mengenai setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Adapun UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat; serta pemerintah dan pemerintah daerah bertanggungjawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 4 UUD 1945.

“Jadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama berkewajiban memperhatikan pendidikan termasuk pendidikan madrasah dan raudhatul athfal,” ujar Abdurrahman.

Pemerintah melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengemban amanat konstitusi untuk membenahi sarana dan prasarana pendidikan khususnya Program Rehabilitasi Ruang Kelas.

“Saat ini masih banyak gedung madrasah dan raudhatul athfal di lingkungan Kanwil Kemenag

Prov. DKI Jakarta yang belum memenuhi ketentuan tersebut, walaupun sudah ada yang melebihi standar kenyamanan,” kata Abdurrahman.

Selama ini pelaksanaan bantuan rehabilitasi ruang kelas raudhatul athfal menggunakan mekanisme bantuan sosial dan swakelola, namun berdasarkan kajian dari beberapa unsur dan dengan terbitnya PMK Nomor 168/PMK.05/2015 maka dimungkinkan untuk mempergunakan mekanisme pelaksanaan anggaran pemerintah.

Mekanisme bantuan pemerintah dalam bentuk uang didasarkan pada hal-hal berikut: pertama, pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan/atau memanfaatkan kemampuan teknis sumber daya masyarakat; kedua, pekerjaan yang beroperasi dan pemeliharaannya memerlukan partisipasi langsung masyarakat setempat; dan ketiga, penerima bantuan rehabilitasi ruang kelas madrasah dan raudhatul athfal adalah lembaga masyarakat yang tersebar di seluruh Provinsi DKI Jakarta.

“Madrasah dan RA di Jakarta adalah barometer pendidikan di Indonesia - Tingkatkan kualitas madrasah dan RA kita. Ikuti perkembangan informasi dan teknologi agar madrasah dan RA tidak kalah bersaing di era dunia global saat ini,” pesan Abdurrahman kepada para peserta kepala TU madrasah dan RA se-Provinsi DKI Jakarta. (dhf/an/M)

Lebih Baik!!!  
**MADRASAH**  
Lebih Baik!!!

## Ka.Kanwil Berharap Kelengkapan Data Dapat Dijadikan Bahan Dalam Mengambil Keputusan



**B**ertempat di Hotel Patra Jasa Jakarta, Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengadakan “Bimbingan Teknis Pengisian Data Pendidikan Islam (EMIS) untuk operator EMIS RA”.

“Apabila suatu lembaga tidak menginput datanya (Lembaga, personal, siswa) maka kebutuhan dan kepentingan lembaga tersebut tidak akan dilayani, misalnya, bantuan rehabilitasi, penerimaan BOS dan BSM, Beasiswa Guru, Tunjangan Guru, dan sebagainya dan tidak dianggap sebagai lembaga

yang berada dibawah binaan Kementerian Agama”, kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag saat menghadiri kegiatan tersebut. (12/11/05)

“Demikian halnya untuk lembaga negeri DIPA akan sulit terbit karena persyaratan dalam pengajuan anggaran harus data lengkap secara online bisa di ricek langsung oleh Dirjen Anggaran bahwa lembaga itu benar ada, karena tren kebijakan semua Kementerian sekarang sudah berbasis IT”, lanjut Ka.Kanwil.

Ka.Kanwil berharap kelengkapan data yakni berupa akumulasi kumpulan data akan membuat sebuah informasi menjadi lengkap dan dapat dijadikan dalam mengambil keputusan. Setiap jenjang lembaga dapat mengupload semua data (lembaga, personal dan siswa) secara langsung/online.

“EMIS (Education Management Information System) Ditjen Pendidikan Islam dituntut untuk mampu mengumpulkan data yang valid (obyektif-akurat), tepat waktu dan lengkap”, tutup Ka.Kanwil. /nhk



# Siaga 1 Terhadap Anggaran Program Pendidikan Madrasah

**K**epala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab, MA didampingi

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Drs. H. Sadirin, MA beserta para Kepala Seksi Bidang Pendidikan Madrasah memberikan pengarahan dan sekaligus membuka kegiatan dalam acara “Koordinasi dan Evaluasi Program Pendidikan Islam Tahun 2015” yang bertempat di Aula Jampang Lt. 3 Jl. Mayjen Sutoyo Fave Hotel PGC Cililitan Jakarta Timur, Senin (7/12).

Dalam kegiatan ini, Kabag Tata Usaha memberikan peringatan Siaga 1 dalam pelaksanaan anggaran diakhir tahun 2015 karena pertama, mencermati betul terkait dengan pencairan anggaran di bulan Desember ini karena KPPN sudah memberikan batas maksimal; kedua, terkait pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi defisit diakhir tahun; dan ketiga, anggaran yang tidak menggembirakan di tahun 2015 yang sangat signifikan karena tidak terjadi perubahan yang terkait pemulangan anggaran sebesar 3 triliun ini terkait penyusunan anggaran.

Terkait tiga hal tersebut yang harus dihadapi Siaga 1 diakhir tahun ini apalagi pendidikan madrasah yang anggarannya luar biasa, maka Kabag TU sampaikan bahwa pertama, saat ini mulai menata betul proses pencarian, arsipnya jangan sampai tercecer; dan kedua, prosesi terkait revisi-revisi yang diarsipkan harus lengkap.

“Jadi dalam pelaporan kegiatan bukan



mengumpulkan berkas. Ini belum menjadi sebuah laporan. Laporan harus dinarasikan, ada pendahuluan, ada urgensinya, sumber dan dasar hukumnya, terakhir kesimpulan dan hambatannya, lalu dijilid menjadi satu,” jelas Kabag TU.

Terkait evaluasi anggaran ini, Kabag TU memohon untuk menyamakan persepsi cara pembuatan

laporan keuangannya dan bapak ibu jika mengirim catatan fungsional umum terkait dengan RKAK/L begitu selesai sosialisasi tanya laporannya dan ada kebijakan mengenai apa.

Terkait edaran masalah seragam, Kabag TU menjelaskan, “InsyaAllah akan diedarkan melalui surat edaran Ka.Kanwil yang diteruskan dari Sekjen, bahwa pakaian di Kementerian Agama hari Senin, Selasa, Rabu pakai putih bawah gelap, hari Kamis pakai batik, dan hari Jumat bebas tentunya rapi. Untuk tanggal 9 Desember libur nasional karena adanya pemilihan umum.”

“Saya mohon komitmen untuk menjaga atas nama Kanwil Kementerian Agama terkait penyerapan anggaran, pelaksanaan anggaran, laporan anggaran di bidang Pendidikan Islam. Tolong koordinasikan betul,” pesan Kabag TU sebelum membuka kegiatan dan mengakhiri materinya kepada para peserta dari Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha Madrasah se-DKI Jakarta. (An/s79)

# Ka.Kanwil: Tingkatkan Kualitas Madrasah dan RA



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., didampingi Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Drs. H. Sadirin memberikan sambutan pada kegiatan “Sosialisasi Juknis Bantuan Rehab Madrasah dan RA Tahun 2015” di Patra Jasa Hotel, Jakarta. Kamis (5/11)

Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 2 dijelaskan mengenai setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Adapun UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat; serta pemerintah dan pemerintah daerah bertanggungjawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 4 UUD 1945.

“Jadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama berkewajiban memperhatikan pendidikan termasuk pendidikan madrasah dan raudhatul athfal,” ujar Abdurrahman.

Pemerintah melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengemban amanat konstitusi untuk membenahi sarana dan prasarana pendidikan khususnya Program Rehabilitasi Ruang Kelas.

“Saat ini masih banyak gedung madrasah dan raudhatul athfal di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta yang belum memenuhi ketentuan tersebut, walaupun sudah ada yang melebihi standar kenyamanan,” kata Abdurrahman.

Selama ini pelaksanaan bantuan rehabilitasi ruang kelas raudhatul athfal menggunakan mekanisme bantuan sosial dan swakelola, namun berdasarkan kajian dari beberapa unsur dan dengan terbitnya PMK Nomor 168/PMK.05/2015 maka dimungkinkan untuk mempergunakan mekanisme pelaksanaan anggaran pemerintah.

Mekanisme bantuan pemerintah dalam bentuk uang didasarkan pada hal-hal berikut: pertama, pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan/atau memanfaatkan kemampuan teknis sumber daya masyarakat; kedua, pekerjaan yang beroperasi dan pemeliharaannya memerlukan partisipasi langsung masyarakat setempat; dan ketiga, penerima bantuan rehabilitasi ruang kelas madrasah dan raudhatul athfal adalah lembaga masyarakat yang tersebar di seluruh Provinsi DKI Jakarta.

“Madrasah dan RA di Jakarta adalah barometer pendidikan di Indonesia - Tingkatkan kualitas madrasah dan RA kita. Ikuti perkembangan informasi dan teknologi agar madrasah dan RA tidak kalah bersaing di era dunia global saat ini,” pesan Abdurrahman kepada para peserta kepala TU madrasah dan RA se-Provinsi DKI Jakarta. (dhf/an/M)



## Pembinaan Karakter Ini Penting

**S**ejumlah peserta tenaga pendidik Madrasah mengikuti pembinaan karakter. Tenaga pendidik tersebut terdiri dari tingkat MIN, MTS, MAN dan TU se-lingkungan Provinsi DKI Jakarta di Aula Sudirman Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur, Jakarta Timur pada pukul 19.30 WIB (10/11).

Pembinaan karakter tenaga pendidik ini diadakan oleh Seksi pendidikan dan tenaga kependidikan bidang pendidikan madrasah Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta dan dihadiri oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman M.Ag., Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Drs H. Sadirin M.A, Kepala KanKemenag Kota Jakarta Selatan Drs. H. Karsa Sukarsa M.M sebagai narasumber, dan para Kasi. Pendidikan Madrasah di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta.

Acara pembinaan karakter ini bertujuan untuk memberikan pengarahan pembinaan karakter serta peningkatan sumber daya manusia di lingkungan tenaga pendidik Madrasah. Ka. Kanwil memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Bidang Penmad

yang telah memberikan perhatiannya kepada para pegawainya.

“Pembinaan karakter ini penting karena orang berkarakter itu punya prinsip, tanggung jawab, disiplin, dan karakter itu kumpulan sikap - sikap baik” ujarnya Ka. Kanwil

Padaakhirsambutannya, Ka. Kanwil mengungkapkan, bahwa sebagai pegawai Negeri yang berkarakter itu antara hak dan kewajiban harus berjalan bersama-sama(Paralel), tidak boleh mendahulukan haknya baru kewajibannya sebagai tenaga pendidik. (s79)





## Pemakaian Sarana Dan Prasarana Madrasah Secara Efesien Dan Tepat

**P**erwakilan Tata Usaha(TU) mandrasah tingkat MI, MTsN, MAN mengikuti Kegiatan Workshop Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Tahun 2015. Acara ini bertujuan untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasana pendidikan melalui sitem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana madrasah secara efesien dan tepat. Workshop ini sangatlah penting untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional dalam hal mengoperasikan madrasah dan memahami prinsip dan pengelolaan sarana dan prasarana madrasah.

Acara workshop pendayagunaan Sarana dan Prasarana Tahun 2015 ini dihadiri langsung Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M. Ag sekaligus memberikan pengarahan kepada para peserta dan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana H. Imran Hutamena, S.A.g di hotel Fave Jakarta pada pukul

12. 30 WIB (24/11).

Ka. Kanwil menegaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di madrasah misalnya lokasi, fasilitas sekolah, pepustakaan, laboratorium dan lain - lain. “Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen pada umumnya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan” Ujar Ka. Kanwil

Pada akhir Pengarahannya Ka. Kanwil mengungkapkan bahwa para peserta TU madrasah haruslah mengerti tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana, apalagi memelihara sarana dan prasarana dan para TU harus mengerti tentang prinsip-prinsip manajemen dalam mengelola sarana dan prasarana tersebut.(s79/Nv)

# SIMPATIKA Jadikan PTK Lebih Unggul

**S**inkronisasi Aplikasi Pendataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dibentuk dengan bertujuan untuk mendorong terciptanya peningkatan terhadap penguasaan Teknologi Informasi (Internet) bagi para Pendidik dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) di Indonesia. Hal ini juga dapat menjadikan PTK Kemenag lebih unggul dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang tepat guna dan bermanfaat bagi Dunia Pendidikan Indonesia.

SIMPATIKA Kementerian Agama merupakan lanjutan dari program PADAMU NEGERI yang dirintis oleh Kemdikbud sejak 20 Mei 2013 hingga Juni 2015. Mulai 17 Agustus 2015, Kemenag mengembangkan secara mandiri layanan SIM PTK Online berbasis sistem SIAP Padamu Negeri bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia.

“Melalui SIM PTK Online ini, Kemenag mengembangkan beragam program kerja untuk kepentingan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

(PTK) meliputi: Digitalisasi Portofolio PTK, Bantuan/Beasiswa PTK, Tunjangan PTK, Diklat PTK, Sertifikasi PTK, Pemetaan Mutu PTK, dan beragam program lainnya”, kata Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Dr. Abdurrahman, M.Ag saat menghadiri kegiatan tersebut. (26/11)

“Proses transaksi data dan pada layanan SIM PTK Online Kemenag akan melibatkan secara berjenjang dari individu PTK, Pimpinan Madrasah/Sekolah, Kantor Kemenag Kab/Kota, Kantor Wilayah Kemenag Provinsi, hingga unit-unit kerja Kemenag Pusat dengan tertentu,” tambahnya.

Dengan demikian, SIMPATIKA ini dapat membantu Madrasah dalam penginputan data melalui layanan SIM PTK Online serta dapat meningkatkan mutu PTK Kemenag dengan pemanfaatan Teknologi Informasi terkini yang lebih cepat, mudah, akurat, akuntabel dan berkesinambungan. (dhf)

simpatika.kemenag.go.id/#/index

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
PUSAT LAYANAN SIMPATIKA

Beranda | Prosedur | Kontak | Bantuan | Login

**PENGUMUMAN ATURAN AKUN INDIVIDU PTK.** Kepada seluruh PTK Kemenag, Sesuai dengan surat edaran dari Dirjen Pendis nomor DJ.I/PP.00.6/3541/2015 tanggal 25 September 2015 perihal Penggunaan Sistem Pendataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada binas Direktorat Pendidikan Madrasah., ... [selengkapnya](#)

**SELAMAT DATANG DI SITUS LAYANAN SIMPATIKA**

[Surat Edaran perihal Keaktifan PTK](#)  
[Surat Edaran perihal Layanan SIMPATIKA](#)

Situs ini sebagai pusat informasi pelayanan PTK Kemenag.

Pusat Layanan PTK Kemenag merupakan lanjutan dari program Padamu Negeri yang dirintis oleh Kemdikbud sejak 20 Mei 2013

Keterangan Status:  
★☆☆☆ - Data Dasar disetujui Admin Madrasah / Sekolah  
★★★★★ - PTK telah Menerima Surat Edaran

# Persoalan Rumah Tangga Bukan Hanya Persoalan Ekonomi Saja

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag didampingi oleh Ketua BP4 Provinsi DKI Jakarta Dra. Hj. Hilmayetti, MM dan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Drs. H. Sadirin, MA memberikan arahan sekaligus membuka acara “Orientasi Keluarga Sakinah Kepada Kepala Sekolah Madrasah di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta” yang bertempat di Aula BP-4 DKI Jakarta Jl. Kebon Nanas, Cipinang Besar Selatan-Jakarta Timur, Senin (14/12).

Dalam acara ini, KaKanwil menyebutkan misi dalam Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah menjadi empat program utama yaitu, penurunan angka perselisihan perkawinan dan perceraian, pendidikan agama dalam keluarga dalam upaya penanaman nilai-nilai iman, taqwa, dan akhlaqul karimah, pemberdayaan ekonomi keluarga pra-sakinah sebagai upaya penurunan kemiskinan, serta penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan penyakit sosial lainnya.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terpadu antara masyarakat dan pemerintah dalam mempercepat mengatasi krisis yang melanda Indonesia untuk mewujudkan masyarakat madani yang bermoral tinggi, penuh iman, taqwa, dan akhlaq mulia.

Selain itu, diperlukan juga langkah-langkah

dalam mewujudkan keluarga sakinah yakni dengan cara preventif, selektif, dan antisipatif dari setiap individu dan juga diperlukan pemahaman dari sisi agama.

“Persoalan rumah tangga bukan hanya persoalan ekonomi saja melainkan persoalan mengenai politik. Hal ini yang memicu ketahanan rumah tangga,” jelas KaKanwil.

KaKanwil menjelaskan mengenai keutuhan rumah tangga berdasarkan ajaran agama Islam yakni sebagai suri tauladan, sebagai kepala keluarga dalam memberikan contoh kepada anak-anak.

“Inti suami istri itu bagaimana mempertahankan keutuhan rumah tangga itu dan saling pengertian dan saling menghargai. Interaksi sosial yang tinggi juga memberi peluang, namun juga bisa membentengi diri karena keluarga adalah yang pertama dan utama,” kata KaKanwil.

Sebelum mengakhiri pengarahannya KaKanwil menegaskan kepada kepala madrasah di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta bahwa, “Pelaksanaan pendidikan/kursus pra nikah kegiatan ini diharapkan berjalan secara terstruktur dan terprogram di tiap-tiap kecamatan dengan baik.” (s79/An)



# KaKanwil: Laporan Akuntabilitas Yang Baik Akan Menunjukkan Hasil Output Yang Baik Juga

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Ka. Kanwil Kemenag) Provinsi DKI Jakarta, Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., memberikan sambutan dalam Kegiatan Bimbingan Teknik Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah)/ AKIP (Akuntansi Keuangan Instansi Pemerintah) Tahun Anggaran 2015 didampingi Sub Bagian Ortala Kepegawaian, H. Hariri, S.Ag., yang melaporkan kegiatannya di depan para Peserta Kegiatan Bimbingan Teknik Penyusunan LAKIP/AKIP, serta para undangan sebanyak 120 orang antara lain Pejabat Fungsional Umum (JFU) pada Kanwil Kemenag Prov. DKI sebanyak 18 orang, JFU pada KanKemenag Kota/ Kab. sebanyak 16 orang, dan JFU pada Madrasah Negeri (MAN, MTsN, dan MIN) sebanyak 86 orang yang bertempat di Hotel New Ayuda Puncak, Bogor yang berlangsung selama dua hari pada tanggal 2 s/d 3 Nopember 2015.

Dasar pelaksanaan kegiatan ini diatur dalam PP No. 8 Tahun 2006, PM Pendayagunaan Aparatur Negara RB No. 29 Tahun 2010, dan Keputusan Menteri Agama No. 172 Tahun 2014. Maksud dan tujuan kegiatan ini dilakukan agar peserta dapat memahami tentang proses dan tata cara penyusunan LAKIP, terwujudnya LAKIP yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, dan akan dapat tergambar kualitas dan kuantitas kinerja organisasi.

“Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyusunan LAKIP/AKIP ini merupakan amanat dari undang-undang yang harus dilaksanakan dengan baik oleh

setiap instansi pemerintah. Serta pelaksanaan inipun bertujuan agar setiap instansi mampu melaksanakan penyusunan laporan sehingga dapat mencerminkan perencanaan yang baik atau tidak,” jelas Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta, Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., Selasa (2/11).

Adapun materi dan nara sumber dalam kegiatan ini yakni materinya meliputi tata cara penyusunan LAKIP/AKIP dan teknis penyusunan LAKIP/AKIP dengan nara sumber Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta dan Pejabat Eselon III dan Eselon IV pada Biro Ortala Sekretariat Jenderal Kementerian Agama RI. Biaya kegiatan di Lingkungan Kantor Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun 2015.

LAKIP merupakan laporan kinerja instansi pemerintah tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksana dari suatu program dan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

“Sekali lagi kami tekankan melalui kegiatan ini, diminta seluruh peserta agar mengikuti dengan serius dan memberi kontribusi yang baik sehingga menghasilkan pemahaman mengenai penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang memadai,” tegas Abdurrahman kepada para peserta kegiatan ini. (an)

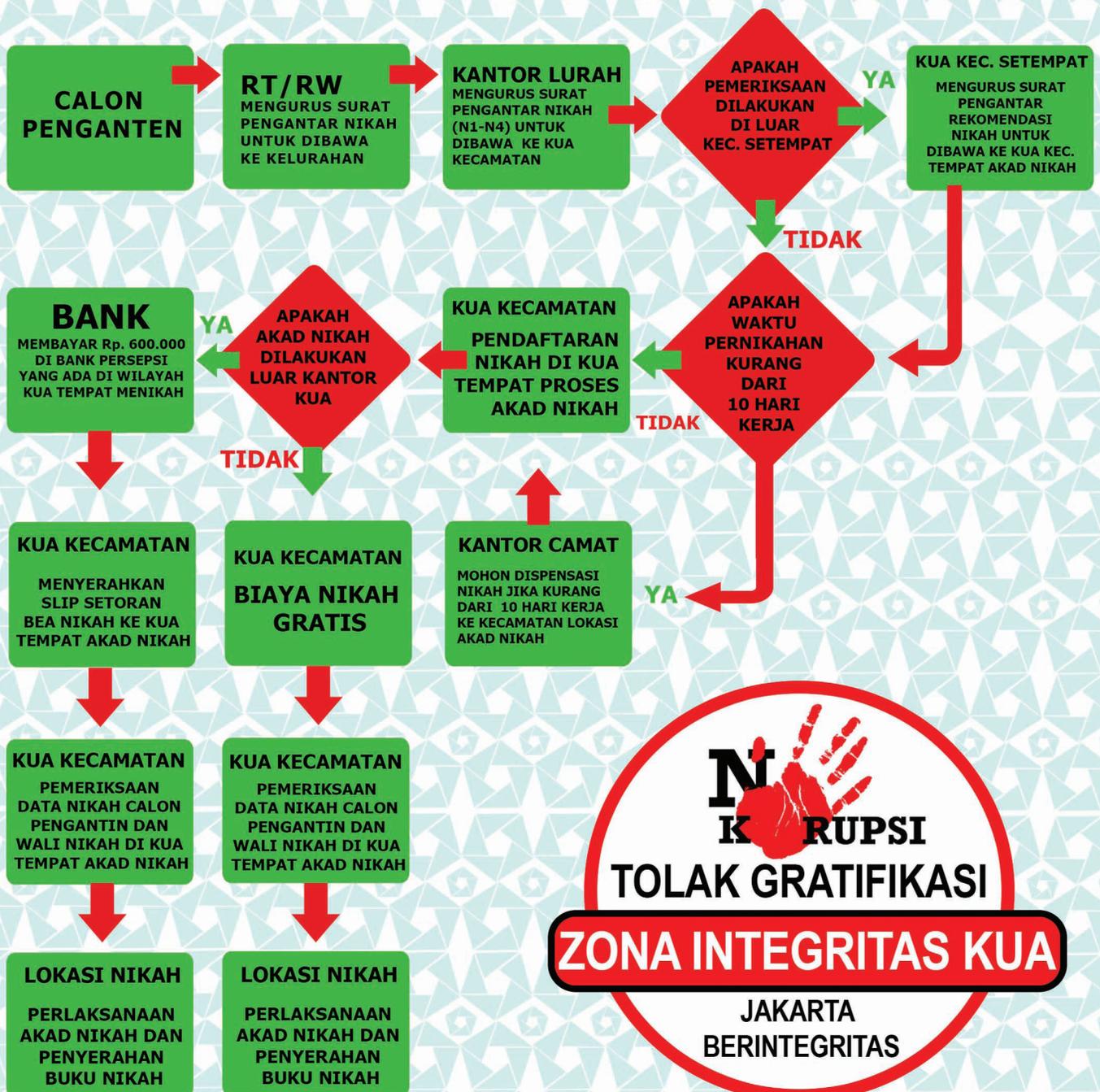
# LAKIP

## LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH



Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

# ALUR PELAYANAN NIKAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN



Pastikan Nikah Anda  
Tercatat Di KUA

Nikah di KUA Gratis,  
di Luar KUA Bayar Rp. 600 Ribu

<http://dki.kemenag.go.id>

## NIKAH DI LUAR KUA ?

**BAYAR RP. 600.000,-  
SETOR LANGSUNG KE BANK**

( Berdasarkan PP No 19 Tahun 2015 )

**mandiri**

No. Rek : 103-00-0622674-6

**BNI**

No. Rek : 0346138083

**BANK BRI**

No. Rek : 0230-01-002788-30-4

**Bank BTN**

No. Rek : 00000001-01-30-555666-7



**KANWIL KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI DKI JAKARTA**

email ke :

[kanwildki@kemenag.go.id](mailto:kanwildki@kemenag.go.id)

[bimasislamdki@kemenag.go.id](mailto:bimasislamdki@kemenag.go.id)

**KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA**

# Diversity is Reality, Harmony is Necessity



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta DR. H. Abdurrahman, M.Ag., didampingi Kepala Sub Bagian Hukum dan KUB H. Taufik, MM memberikan arahan pada acara Sosialisasi Wawasan Multi Kultural di Hotel Bahtera, Cipayung, Bogor, Jawa Barat (11/11).

Dalam pidatonya, KaKanwil mengatakan bahwa negara Indonesia terbentuk dari keragaman dan perbedaan, namun, multikulturalisme lebih menekankan bahwa pada kesediaan untuk menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan tanpa memperdulikan perbedaan budaya etnis, gender, bahasa atau agama. Itu sesuai dengan

slogan “diversity is reality, harmony is necessity”, “Keragaman adalah realitas, harmonis adalah keharusan”, maka secara tegas, harmoni, rukun adalah tujuan dari Kanwil Kementerian Agama sesuai dengan visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

KaKanwil berharap, implementasi dari acara ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan kerukunan umat beragama bagi peserta kegiatan. Selain itu, KaKanwil berpesan dalam kegiatan ini untuk bisa melakukan kerjasama sosial, kerjasama pendidikan dan kebudayaan untuk membangun karakter bangsa. (M/Aa/an)

**INDONESIA**  
*Ultimate in Diversity*

*Harmony*

# Sosialisasi Pelayanan Umat dan Tokoh Agama Khonghucu

**S**ejumlah umat dan tokoh agama Khonghucu mengikuti acara Sosialisasi Pelayanan Kependudukan Agama Khonghucu yang diadakan oleh sub bagian Kerukunan Umat beragama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta di gedung Puspa Pesona Taman Anggrek Indonesia Permai Jakarta Timur.(9/11)

Acara tersebut dibuka oleh Kepala Bagian Tata usaha Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab, M.A didampingi oleh Kepala Sub bagian Hukum & Kerukunan Umat Beragama Drs.H. Taufik, MM .

Dalam acara tersebut bertujuan untuk mensosialisaikan umat dan tokoh agama Khonghucu yang sampai saat ini kanwil kemenag DKI Jakarta belum memiliki data yang valid di 5 kota dan 1 kabupaten berapa jumlah umat maupun tokoh Agamanya, serta membahas tentang Bantuan untuk rumah ibadah Khonghucu, bantuan untuk penyuluh agama Khonghucu Non PNS, bantuan buku- buku (Kitab Suci Agama Khonghucu), dan tenaga Pengajar dari tingkat SD, SMP dan SMA untuk guru agama Khonghucu.

“Sementara itu harapan kami dengan berkumpulnya tokoh - tokoh agama dan umat Khonghucu ini dengan kendala tersebut mohon dapat sama-sama kita diskusikan dan mencari jalan yang terbaik untuk peningkatan pelayanan umat Khonghucu” ujar H. Saiful Mujab.

Dan beberapan hari sebelumnya Subbag Hukum dan KUB Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi Tentang Rekomendasi Bantuan Hukum Dan Koordinasi Program Kerukunan Umat Beragama Dilingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang dihadiri Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag, di gedung Puspa Pesona Taman Anggrek Indonesia Permai, TMII Jakarta (6/11).

Dalam arahannya, Kakanwil memgatakan bahwa permasalahan yang timbul dalam kerukunan umat beragama, seperti di Tolikara Papua dan Singkil Aceh, yang berakibat pada wilayah kerja kita di DKI Jakarta, untuk selalu waspada dalam antisipasi oleh peristiwa tersebut. Dan itu jangan sampai terjadi di wilayah kerja kita ini.

Berkaitan dengan Rekomendasi hukum, tentunya ada dari ASN/PNS yang ada kalanya bersinggungan dengan hukum/masalah dalam hal ini Kanwil siap membantu dan memberikan arahan (solusi) kemana harus melakukan proses bantuan, tentunya harus sesuai dengan prosedur Tata Persuratan sesuai aturan KMA dalam hal ini ke Cq.

Sebagai ASN/PNS yang selalu mengedepankan kerukunan, haruslah kita pahami PBM 9 dan 8 Tahun 2006, khusus DKI Jakarta ditambah dengan permohonan Peraturan Gubernur No. 83 Tahun 2012 dan no. 170 Tahun 2009 dan Undang-Undang PNPS no. 1 Tahun 1965. Az/Nv



# e-PUPNS Meminta Agar Menyepakati Jumlah PNS

Evaluasi mengenai Pencairan Sertifikasi Guru harus dipantau. Terkait informasi yang diterima agar Kepala Kanwil melakukan kebijakan Redistribusi Guru, karena akan lebih berat lagi jika meredistribusi Karyawan dan PNS yang ada di KUA.

Dalam kesempatan ini, Kepala Kanwil Kementerian agama Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag menyambut positif dan memberikan apresiasi yang tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah yang berada di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Biro Kepegawaian Dr. H. Mahsusi, M.Pd memberikan informasi bahwa akan ada penataan yang dilakukan oleh pejabat pembinaan kepegawaian. Informasi ini disampaikan dalam Kegiatan “Pembinaan Kepala Madrasah dan kepala Urusan Tata Usaha” pada tanggal 9 November 2015 di Fave Hotel PGC Cilitan Jakarta Timur.

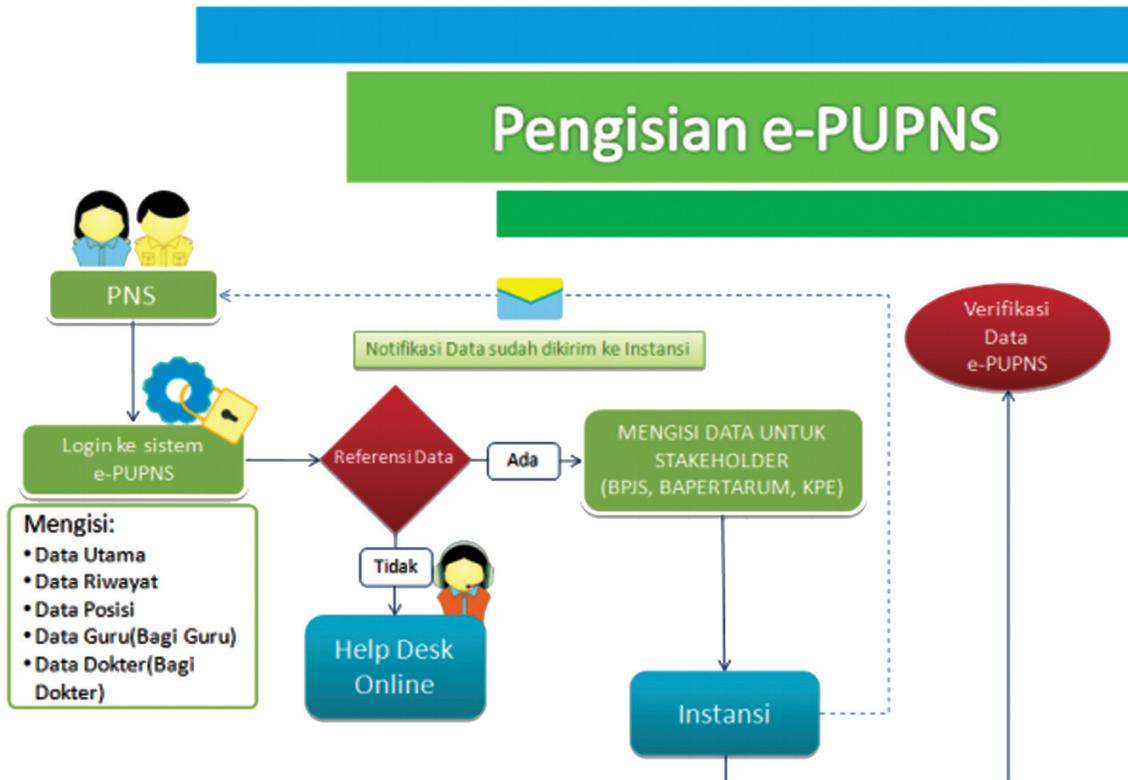
“e-PUPNS meminta agar menyepakati jumlah PNS pada satuan-satuan kerja, baik Madrasah, KUA, Kankemenag Kabupaten Kota maupun Kanwil,” ujar Kepala Biro

Kepegawaian Dr. H. Mahsusi, M.Pd. Dalam pembahasannya Dr. H. Mahsusi, M.Pd menambahkan bahwa secara regulasi yang benar Kepala KUA tidak boleh dijabat oleh Penghulu, karena baik Penghulu maupun penyuluh ketika duduk di Eselon IV D maka Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) harus diberhentikan sementara.

e-PUPNS mensyaratkan kepada Kepala Madrasah dan Tata Usaha untuk mengecek PNS yang ada di lembaga tersebut, karena banyak tokoh-tokoh ulama yang ada di DKI Jakarta menjadi PNS tetapi tidak pernah ke kantor, tidak pernah daftar ulang, dan tidak pernah Absen namun mendapatkan gaji.

Menurut Kepala Biro Kepegawaian hal ini harus diperhatikan oleh setiap PNS, karena apabila dikeluarkan Surat keputusan (SK) dan yang bersangkutan tiga tahun tidak aktif, maka PNS tersebut akan dikeluarkan secara tidak terhormat.

“Kepada seluruh satuan kerja untuk menyepakati jumlah pegawai PNS sampai bulan Desember 2015,” imbau Kepala Biro Kepegawaian. (dhf/sns)





## Evaluasi Petugas Yang Menyertai Jamaah Guna Pelayanan Ibadah Haji Yang Lebih Baik

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., didampingi oleh Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah H. Purwanto, SE, MM., memberikan sambutan dalam kegiatan “Evaluasi Petugas Yang Menyertai Jamaah Tahun 2015” yang bertempat di Grand Cempaka Hotel, Jakarta, Rabu (18/11).

Kegiatan ini dilatarbelakangi guna menggali informasi tentang pelaksanaan tugas dan realitas pelayanan di lapangan, mengumpulkan data dan berbagi informasi tentang keberadaan dan pelaksanaan tugas kloter, serta mencari solusi dan memberikan masukan/rekomendasi demi perbaikan petugas haji pada tahun mendatang.

KaKanwil menjelaskan mengenai tujuan kegiatan ini adalah untuk melaporkan secara verbal hasil kerja tim kloter selama pelaksanaan tugas, mendeskripsikan secara detail setiap kejadian khusus yang terjadi selama perjalanan berikut pemecahan masalahnya, dan mendiskusikan dan meresmikan problematika dan evaluasi kinerja petugas haji secara tim.

“Secara umum, penilaian penyelenggaraan haji tahun 1436

H/2015 M lebih baik, andil saudara-saudara cukup besar,” ujar KaKanwil.

KaKanwil pun menjelaskan mengenai permasalahan dan musykilah yang terjadi yakni yang pertama, tahun ini musibah kerap terjadi, mulai badai debu/pasir, crane jatuh sampai tragedi mina yang menimbulkan banyak korban jiwa, tidak tekecuali jamaah asal Indonesia, dan kedua pelayanan maktab ada yang kurang maksimal dan tidak komunikatif, terutama mengenai: Katering, tenda dan bus.

“Semangat mengikuti materi dan ikut berpartisipasi aktif dalam mengemukakan gagasan pada setiap sesi diskusi adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan ini. Saya yakin masukan ini akan memberikan dampak yang besar pada pelayanan petugas haji pada tahun mendatang sesuai amanat UU Nomor 13 Tahun 2008,” pesan KaKanwil sebelum mengakhiri sambutannya.

Adapun jumlah peserta pada kegiatan seluruhnya berjumlah 100 orang peserta yakni dari Petugas TPIH 13 orang, Petugas TPIHI 13 orang, Petugas TKHI 39 orang, Petugas TPHD/TKHD 29 orang, dan Kasi Kota/Kab se-DKI Jakarta 6 orang. (An/nhk)

## Evaluasi Kinerja Petugas Operasional Yang Menyertai Jamaah TPIH dan TPIHI Indonesia

**P**ara mantan tim pemandu haji Indonesia (TPIH) dan tim pembimbing ibadah haji Indonesia (TPIHI) mengikuti rapat evaluasi kinerja petugas operasional yang menyertai jamaah haji di aula Jayakarta Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta pukul 10.00 WIB (10/11)

Acara tersebut di hadiri oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman M. Ag, Kepala Bagian Tata Usaha H. Saiful Mujab M.A, Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji Umroh H. Purwanto S.E, M.M.

Dalam evaluasi membahas bagaimana koordiansi pada saat tahun 2015, Apakah para petugas TPIH dan TPIHI sudah sesuai dalam koridor dan sesuai dengan tugasnya. Ka. Kanwil menegaskan bahwa dalam penyelenggaraan haji pada tahun 2015 masih banyak petugas yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Seharusnya perlu ada koordiansi yang lebih baik lagi dengan TPIH dan TPIHI sehingga hubungan interent antar TPIH dan TPIHI lebih baik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan pakem pakem yang sudah ada.

“saya memiliki catatan kinerja Penyelenggaraan haji dan

saya tahu mana yang penyelenggarannya hajinya paling baik” Ujar Ka. Kanwil. Pada tahun depan semoga dalam recument petugas haji harus ditingkatkan dan diperketat seleksinya.

“Kementerian Agama akan ada penambahan kouta untuk tahun 2016, jadi petugas yang tidak memiliki Keseriusan dalam menjalankan tugas ya sudah cari yang lebih baik lagi” ujar Ka. Kanwil (s79/Nv)



# Ka.Kanwil: Upaya-upaya Perbaikan Bersih dan Melayani Sesuai Dengan Tema Hari Amal Bakti ke-70



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag, didampingi oleh Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab, MA, serta pejabat di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta memberikan sambutan sekaligus membuka launching acara Hari Amal Bakti ke-70 Kementerian Agama yang bertemakan “Meneguhkan Revolusi Mental untuk Kementerian Agama yang Bersih dan Melayani” bertempat di Aula Jayakarta Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Selasa (22/12).

Sebelum membuka acara, Kabag TU H. Saiful Mujab, MA sebagai Ketua Panitia membacakan laporan acara kegiatan ini mengenai dasar kegiatan berdasarkan Surat Edaran Sekjen Kemenag RI tentang Hari Amal Bakti dan Pembentukan Panitia Hari Amal Bakti Tahun 2016.

Adapun kegiatan yang akan diadakan untuk memeriahkan Hari Amal Bakti ialah pertama, kegiatan wajib upacara bendera di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta yang ditetapkan tanggal 3 Januari 2016 jam 07:30 dengan inspektur upacara bapak gubernur DKI Jakarta, dengan peserta 5000 ASN di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta; kedua, acara motong tumpeng untuk 6 tokoh agama dan kepada mantan KaKanwil; dan ketiga, bazaar dan perlombaan. Kabag TU Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta juga menjelaskan jenis-jenis perlombaan, peserta yang akan ikut perlombaan dan waktu dilaksanakannya perlombaan.

Selanjutnya Ka.Kanwil me-launching Hari Amal Bakti di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Ka.Kanwil menjelaskan tentang

upaya-upaya perbaikan bersih dan melayani.

“Usia 70 bukanlah usia yang mudah,” jelas Ka.Kanwil.

Adapun Ka.Kanwil menjelaskan bahwa segala bentuk masalah dan persoalan yang akan membuat Kemenag sudah bersih, supaya kita lakukan.

“Sebagai Kemenag yang banyak memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka layanan yang kita berikan itu adalah layanan yang kita lakukan dengan hati dan perasaan,” ujar Ka.Kanwil.

Pada kesempatan yang sama, Ka.Kanwil menerangkan bahwa pelayanan yang diberikan harus penuh dengan keramahmatan, pelayanan yang tidak membebani masyarakat dengan beban-beban yang tidak perlu atau tidak semestinya dilakukan. Rangkaian kegiatan olahraga dilakukan dengan sederhana, tetapi tidak mengurangi makna kemeriahan Hari Amal Bakti ke-70.

“Semuanya dilakukan bukan untuk menunjukkan prestasi, tetapi semata-mata untuk meningkatkan kebersamaan dan saling bersilaterrasmi se-lingkungan Provinsi DKI Jakarta. Diharapkan hal ini dapat dijadikan sebagai eksistensi Kementerian Agama melalui olahraga jalan bersama,” pesan Ka.Kanwil kepada para peserta cabang olahraga bulu tangkis, bola volley, dan tenis meja, serta pejabat di lingkungan Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Sesudah membuka acara Hari Amal Bakti ke-70, Ka.Kanwil menyerahkan perlengkapan olahraga secara simbolis kepada tiga perwakilan cabang olahraga yaitu tenis meja, bulu tangkis, dan bola volley. s79/An)



## Point Penting Dalam Hal Pembinaan Iman Agama

**P**embimas Katolik Kementerian Agama Kanwil DKI Jakarta mengadakan Kegiatan Penyuluh Agama Katolik yang diselenggarakan di Aula Jayakarta, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov DKI Jakarta. Acara yang berlangsung selama dua hari (7-8 November 2015) dibuka oleh Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta.

Dalam sambutannya, H. Saiful Mujab, MA memaparkan berbagai point penting dalam hal pembinaan iman agama, antara lain terdapatnya 3 unsur penting dalam memberikan penyuluhan agama, yaitu unsur formal, unsur non formal dan unsur informal. Ke tiga unsur ini haruslah saling melengkapi karena akan menciptakan sinergi yang positif dalam proses penyuluhan.

Pada kesempatan yang sama, Kabag TU juga menyampaikan lima budaya kerja Kementerian Agama, yakni Integritas, Profesionalitas, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Keteladanan. Dan dengan adanya lima budaya ini, diharapkan para penyuluh dapat semakin bersemangat dalam mendidik dan membimbing iman iman Katolik. (DL)

# Penyuluh Agama Katolik Haruslah Mempunyai Kompetensi

**S**ekretaris Jenderal Bimas Katolik, Drs. Agustinus Tungga Gempa yang didampingi oleh Pembimas Katolik, Drs. A.H. Yuniadi, MM, dalam pengarahan kegiatan Penyuluh Non PNS 2015 yang bertempat di Aula Jayakarta Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta menyampaikan berbagai hal, yaitu :

Menjadi seorang Penyuluh Agama Katolik haruslah mempunyai kompetensi tentang pengetahuan Agama, cerdas dan tugas pewartaan. Adapun kompetensi tersebut adalah Profesionalitas, Pedagogik, Sosial dan Spritual.

Akhir sambutan Sekretaris Jenderal Bimas Katolik, beliau berharap kepada para penyuluh untuk membangun terus semangat pelayanan dan harus ada kerelaan hati; Bisa menghadapi semua persoalan yang merupakan dinamika pelayanan; dan Jangan kita menjadi gunting tapi menjadi jarum yang dapat merajut. (TR&DL)



# Pembinaan Jambore Pasraman Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015



**P**embinaan Jambore Pasraman adalah salah satu program Pembimas Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang berbasis Pendidikan menuju Jambore Pasraman Tingkat Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan Generasi Muda Hindu dalam Tanggung Jawab Membangun Masa Depan Bangsa.

Berangkat dari hal tersebut Pembimas Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Kegiatan Pembinaan Jambore Pasraman yang dilaksanakan di wilayah Provinsi DKI Jakarta pada hari Minggu tanggal 22 November 2015, bertempat di Pura Mustika Dharma Cijantung, Komplek Koppasus Cijantung, Jakarta Timur. yang di buka oleh Direktur Pendidikan Agama Hindu Ditjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI, sekaligus memberikan pengarah dan semangat kepada calon-calon peserta yang akan mengikuti/mewakili DKI Jakarta, Dengan jumlah peserta sebanyak lima puluh orang yang masih akan disaring lagi dalam pembinaan-pembinaan berikutnya.

Pembinaan Jambore Pasraman ini mengambil Tema “Melalui Pembinaan Jambore Pasraman Kita Tingkatkan Kemampuan dan Mentalitas Menuju Jambore Pasraman Tingkat Nasional”

Salah satu Nara sumber dalam kegiatan tersebut adalah Direktur Pendidikan Agama Hindu Kementerian Agama RI ( Bpk Drs. Ida Bagus Gede Subawa, M.Si) dengan materi yang di bawakan berjudul: “Pembekalan Menuju Arah Jambore Pasraman Tingkat Nasional” menyatakan bahwa: Dengan adanya lomba Jambore Pasraman hal ini dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat diimplementasikan, pengalaman yang didapat dalam lomba tersebut dapat mengembangkan Sradha (Keyakinan) dan Bhakti (berbakti kepada Tuhan secara tulus ikhlas), meningkatkan Budi Pekerti peserta dalam Jambore Pasraman, meningkatkan moralitas, melestarikan nilai-nilai Seni dari leluhur kita serta Budaya apa yang ada di agama kita untuk di kembangkan, serta sportifitas ditumbuhkan dengan baik dalam kehidupan ini dengan adanya Jambore Pasraman Tingkat Nasional.

Kegiatan ini juga mengundang Nara Sumber dari Subdit Pendidikan Tinggi Agama Hindu Kementerian Agama RI yaitu ( Bpk I Made Sutresna, S.Ag, M.A) dengan materi yang di bawakan yang berjudul: “Persiapan Mentalitas Menuju Jambore Pasraman Tingkat Nasional” menyatakan bahwa: Para calon kontingen yang akan mewakili Provinsi DKI pada Jambore Pasraman Tingkat Nasional nanti ada beberapa hal yang harus dikuasai saat lomba yaitu: sejak awal harus berfikir dalam prime work yang benar contoh: tidak ada sekilas-pun untuk curang, intensitas mental tetap dalam kerangka berjuang untuk tampil secara maksimal, senantiasa menjaga kondisi mental yang seimbang dan tidak terburu buru, kekuatan mental untuk tidak mudah menyerah dengan setiap situasi yang menekan, mampu menguasai penonton dan bisa menikmati apa yang menjadi penampilan kitaserta mampu menguasai emosi. /ASP

# Data Memiliki Arti Yang Sangat Penting Bagi Kelangsungan Proses Pendidikan

**P**embimas Kristen Kanwil Kemenag DKI Jakarta mengadakan acara Penyusunan data bagi guru dan siswa PAK pada Tingkat SD, SMP dan SMA/K Prov. DKI Jakarta di Hotel Patra Jasa Jakarta Pusat, Rabu(2/12).

Hadir Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag memberikan pengarahan sekaligus membuka acara tersebut didampingi Pembimas Kristen Lisa Mulyati, S.Sos, M.Si.

Dalam arahannya Kakanwil menitikberatkan tentang data, karena menurut Kakanwil data adalah elemen penting yang menjadi tolak ukur capaian sebuah kinerja.data ini terkait dengan dana BOS dan

Sertifikasi guru.“Penyusunan data ini juga untuk menghindari kerancuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran”. Ujar Kakanwil

Kakanwil menambahkan “Data memiliki arti yang sangat penting bagi kelangsungan proses pendidikan, sekolah membutuhkan penyusunan data yang baik agar dapat membantu stakeholders dalam merumuskan setiap program.”

Pada akhir sambutannya Kakanwil mengharapkan kepada guru bekerjalah berdasarkan data karena dari sinilah semua informasi akan muncul yang kemudian menjadi fakta-fakta yang bisa di manfaatkan./M



## KEHUMASAN ITU SANGAT PENTING

**M**isi praktisi humas pemerintah adalah membangun citra dan reputasi positif praktisi humas pemerintah sebagai salah satu aparatur negara, membentuk opini publik, menampung dan mengolah pesan serta aspirasi masyarakat, mengklarifikasi data dan informasi yang berkembang di masyarakat, serta menyosialisasikan kebijakan dan program pemerintah.

Dalam rangka perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik, dilakukan pembangunan aparatur negara melalui reformasi birokrasi untuk meningkatkan profesionalisme aparatur negara di pusat dan daerah.

Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur mengadakan Bimtek Kehumasan tahun 2015 dilaksanakan pada hari Rabu 21 Oktober 2015.

Bertempat di Masjid At-tin Komplek Taman Mini Jakarta Timur. Acara tersebut di buka oleh Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H. Misbak M. Pdi.

Dalam Arahannya Kepala kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur menyampaikan kepada seluruh undangan peserta Bimtek yang hadir bahwa kehumasan sesuatu yang sangat penting kita ketahui dan wajib di mengerti oleh seluruh Pegawai dan Karyawan Di lingkungan Kantor Kementerian Agama khususnya Kota Jakarta Timur, .

Hal ini erat kaitannya dengan masih minimnya pengetahuan dan tehnik-tehnik Kehumasan di lingkungan Kankemenag kota Jakarta timur, sehingga perlu kiranya diselenggarakan Bimbingan Teknis Kehumasan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang kehumasan.





## Entry Briefing Audit Kinerja Kankemenag Kota Jakarta Timur

**E**ntry Briefing Audit Kinerja merupakan pertemuan Awal antara Team Audit Itjen Kemenag dengan Pejabat dan Pelaksana di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur.

Dalam pertemuan tersebut membahas masalah Obyek-obyek kegiatan yang akan di Audit. Kankemenag kota jakarta timur sebagai Satker yang akan di Audit berkewajiban menyiapkan berkas-berkas yang di perlukan oleh Team Auditor.

Audit Kinerja merupakan kegiatan Itjen Kemenag, yang berkomitmen menciptakan Zona Integritas Menuju Kementerian Agama WBK dan WBBM.

Audit Kinerja merupakan Rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan berkaitan dengan WACANA, bahwa Tunjangan Kinerja Kementerian Agama Segera DINAKKAN dengan catatan Kinerja Kementerian Agama dinilai cukup memuaskan dalam melayani masyarakat publik.

Dalam acara tersebut Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H. Misbak, M.Pdi menyampaikan arahan kepada Pegawai dan dan Staf Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, untuk melayani dan memberikan Jawaban yang jujur apa yang di tanyakan oleh Team Audit Itjen tersebut.



## KONFIRMASI TEMUAN AUDITOR INVESTIGASI BPK

**P**ada tanggal 12 Oktober 2015, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H. Misbak.M.Pdi melalui Kasi Penmad Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H.Syafrudin,MM, M.Pdi memanggil sekitar 29 orang Guru Madrasah berkaitan dengan Temuan Audit BPK.

Arahan Kepala seksi Penmad kepada Guru-guru Madrasah yang menerima Sertifikasi tersebut mengklarifikasi temuan Audit BPK, bahwa uang sertifikasi yang sudah diterima Guru Madrasah

tersebut sebagian harus segera disetorkan kembali ke KAS NEGARA.

Hal ini berkaitan dengan hasil temuan Audit BPK,dimana ada beberapa guru Madrasah kelebihan menerima uang sertifikasi dikarenakan berkaitan dengan Izin cuti, yang semestinya tidak berhak atas uang sertifikasi.

Dalam arahan terakhirnya Kasi Penmad memberikan Toleransi waktu pengembalian sampai dengan akhir Desember 2015.



# Sosialisasi Barang/Jasa Pemerintah Tahun 2015

**H**ari Selasa tanggal 20 Oktober 2015, Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur melaksanakan Kegiatan ‘SOSIALISASI BARANG/JASA’ Pemerintah di Hotel ‘MAXONE’ Jalan Pemuda Rawamangun Jakarta Timur.

Kegiatan tersebut di buka oleh Kepala Sub.Bag.Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H.Zainal Abidin,SH. M.Pdi, sekaligus memberikan Arahan serta membuka acara ‘Sosialisasi Barang /Jasa secara resmi.

Acara tersebut dihadiri oleh Nara Sumber dari LKPP DKI jakarta, M.Q.SIDDIQ ZAM, beliau menjelaskan secara rinci mengenai Barang/Jasa Pemerintah dan dilanjutkan sesi tanya jawab antara Peserta dengan Nara Sumber.

Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, H.Misbak, M.Pdi menjadi Narasumber Terakhir dan Menutup acara “Sosialisasi Barang/Jasa “ Secara resmi.

[ WARTA KOTA JAKARTA UTARA ]

## Kualitas Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggung Jawab Sebagai Pendidik



**P**enyelenggara Kristen Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara mengadakan Konsultasi Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Kota Adm Jakarta Utara yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 07/11/2015 bertempat di d'ARCICI HOTEL Plumpang Jakarta Utara, dengan tema "Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Sebagai Pendidik".

Guru Agama adalah tempat segala-galanya dimata anak didik, karena mengajarkan perilaku dan budi pekerti anak, guru agama sebagai ujung tombak bagi anak didik memberikan pengajaran kepada anak dengan cara pendekatan langsung kepada anak itu sendiri, dan membentuk anak secara menyentuh hati nuraninya dengan menyampaikan pengajaran agama yang bermanfaat dan tidak menyimpang.

Keberhasilan seorang guru dalam pengajaran agama ini akan dapat merubah

sikap, mental dan rohani anak, terbukti dalam kehidupan sehari-hari keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran yang baik terhadap anak didik, dapat melahirkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta mampu menjaga persatuan kesatuan untuk kemajuan pembangunan bangsa melalui pendidikan.

Kegiatan ini disampaikan pada kegiatan peningkatan potes dan profesionalisme guru oleh Ka. Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara; Drs. H. Tabroni, MA didampingi oleh Kasubbag Tata Usaha; Marsimin, SE, MM dan Peny. Kristen; Ellen, S.Th ketiga pejabat tersebut tersenyum manis dihadapan para peserta yang berprofesi sebagai guru agama Kristen, saat beliau menyampaikan arahnya tersebut. /AS



# Sosialisasi Dan Verifikasi Aplikasi LHKASN

**K**a. Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara; Drs. H. Tabroni, MA membuka kegiatan “Sosialisasi Dan Verifikasi Aplikasi LHKASN” yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. (17/11/15)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) adalah daftar seluruh harta kekayaan Penyelenggara Negara (beserta harta yang dimiliki oleh Istri/Suami dan Anak yang masih dalam tanggungan), yang dituangkan dalam Formulir LHKPN yang ditetapkan oleh KPK.

Pelaporan LHKPN yang didasari oleh UU No. 28 Th. 1999, UU No. 30 Th. 2002, Peraturan Pemerintah No. 53 Th. 2010, PP No. 24 Th. 2010 serta KMA No. 10 Th. 2010, dan Keputusan KPK No. Kep.07/kpk/02/2005. Dan di dalam KMA No. 126 Th. 2015 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) pada

Kemenag sesuai ketentuan yang berlaku.

Upaya ini dalam rangka pembangunan integritas Aparatur Sipil Negara dan upaya pencegahan serta pemberantasan korupsi, seluruh pegawai/ASN Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara agar selalu bersih dari hal-hal yang menyimpang, bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan semaksimal mungkin, agar tidak terjadi kebocoran.

Kemenag sebagai instansi pelayanan publik dari jauh terlihat bagaikan layang-layang putih bila terkena setitik noda hitam maka akan terlihat jelas. Beliau pun mengajak para Aparatur Sipil Negara untuk selalu bekerja dengan jujur, amanah dan bersyukur selalu atas apa yang telah diberikan rizki dan nikmat-nikmat dari Allah SWT, sebagai anugrah yang besar melayani masyarakat dengan baik, jujur, inovatif dan tanggungjawab. /AS.

# KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

# LHKASN

## Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara

# Workshop Peningkatan Profesionalisme Dan Kompetensi Serta Budaya Kerja Penghulu



**S**eksi Bimas Islam Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara mengadakan kegiatan Workshop Peningkatan Profesionalisme Dan Kompetensi Serta Budaya Kerja Penghulu yang dilaksanakan di Aula Muzdalifah Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara, Kamis 19/11/2015.

Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Ka. Kankemenag Kota Adm Jakarta Utara; Drs. H. Tabroni, MA sebelum pembukaan beliau mengatakan bahwa penghulu merupakan pelayanan masyarakat yang menjadi wakil atau Menteri Agama di level paling bawah dalam menjalankan tugas pokoknya dengan baik, dan harus menjadikan tauladan. Penghulu adalah wakil dari pemerintah yakni dibawah kemenag yang tugasnya memberikan pelayanan bagi pegawai Kementerian Agama dalam

bidang keagamaan terutama hal nikah, rujuk, hisab rukyat, dan lain-lain. Untuk itu betapa berat tugas penghulu yang berada di luar daerah atau daerah terpencil, mereka harus melawan medan yang sulit ditempuh seperti di kepulauan dan pedalaman. Namun kita harus tetap bersyukur karna tugas ini adalah tugas yang mulia, tugas yang mendapatkan pahala langsung dari Allah SWT.

Marilah kita tetap semangat, ikhlas berbuat, bekerja, memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat hingga masyarakat merasa terlayani dengan baik dan memiliki tingkat kepuasan kepada pelayanan kita. Selamat kepada seluruh Penghulu atas pengabdianya untuk melayani pelayanan keagamaan di masyarakat./AS

## Upacara Peringatan Hari Pahlawan Ke-70



**K**epala Sub Bagian Tata Usaha, H. Dodi Pursaksono, S.Sos., MM mewakili Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat bertindak sebagai Inspektur Upacara pada peringatan Hari Pahlawan ke-70 pada hari Selasa, 10 Nopember 2015 di halaman Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat. Hadir dalam upacara ini pejabat dan pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat.

Dalam arahannya, Inspektur Upacara membacakan teks sambutan Kementerian Sosial dengan tema 'Semangat Kepahlawanan adalah Jiwa Ragaku'. Makna dari tema tersebut adalah untuk menginternalisasi jiwa anak bangsa agar nilai kepahlawanan terpatri dan merasuk ke sanubari yang paling dalam untuk meneladani sifat-sifat

kepahlawanan yaitu rela berkorban, tanpa pamrih, bekerja keras, jujur, berani demi kebenaran serta patriotik.

Saat ini bangsa Indonesia masih menghadapi tantangan persatuan, keutuhan dan produktifitas bangsa. Mulai dari terjadinya konflik intoleransi antar umat beragama, berkembangnya faham radikalisme, tawuran antar kampung maupun antar pelajar, maraknya penyalahgunaan narkoba, kekerasan terhadap anak dan perempuan dan sebagainya. Untuk itu penyelenggaraan peringatan Hari Pahlawan menjadi penting, karena dapat digunakan sebagai barometer tentang seberapa kuat keyakinan kita terhadap nilai-nilai kejuangan dari suatu proses kehidupan berbangsa dan bernegara. [jonos15]

# PORSENI RA Tingkat Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat Tahun 2015

**S**eksi Pendidikan Madrasah (Penmad) Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat melaksanakan PORSENI RA (Pekan Olahraga dan Seni Raudhatul Athfal) pada hari Rabu, 25 Nopember 2015 bertempat di RA AKBAR Kec. Kemayoran dengan tema “Membangun Generasi Islami yang Mandiri, Kreatif, Inovatif dan Kompetitif” dan diikuti 350 peserta dari beberapa RA di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat.

Kegiatan yang terselenggara berkat kerjasama Seksi Penmad dan IGRA (Ikatan Guru RA) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat ini terdiri dari mata lomba (1) Sholat Subuh Berjamaah, (2) Puitisasi Al Qurán, (3) Mars Madrasah, (4) Tari Kreasi Guru dan (5) Senam Anak Sholeh dengan memperebutkan Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha, H. Dody Pursaksono, MM mewakili dan membacakan arahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat berharap kegiatan ini dapat menjadi arena silaturahmi antar-RA, antar Guru RA dan Siswa RA di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat. “Saya yakin Raudhatul Athfal sebagai institusi yang

menciptakan anak-anak yang berkualitas, bukan hanya membangun kualitas ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun akhlak dan keimanan anak-anak kita,” pesannya.

Di akhir kegiatan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat, Drs. H. Wahyudin, M.Pd saat memberikan Trophy Juara Umum kepada RA se-Kec. Menteng pada saat PORSENI RA (Pekan Olahraga dan Seni Raudhatul Athfal) hari Rabu, 25 Nopember 2015 bertempat di RA AKBAR Kec. Kemayoran. Selain itu, pemberian Uang Pembinaan untuk Juara I sebesar Rp.1.000.000,- Juara II sebesar Rp.850.000,- Juara III sebesar Rp.750.000,- serta Juara Harapan I sebesar Rp.500.000,- Juara Harapan II sebesar Rp.300.000 dan Juara Harapan III sebesar Rp.200.000,-.

Kegiatan yang terselenggara berkat kerjasama Seksi Penmad dan IGRA (Ikatan Guru RA) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat ini terdiri dari mata lomba (1) Sholat Subuh Berjamaah, (2) Puitisasi Al Qurán, (3) Mars Madrasah, (4) Tari Kreasi Guru dan (5) Senam Anak Sholeh dengan memperebutkan Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan diikuti 350 peserta dari RA di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat. [jonos15]





## Perlunya 3K Yaitu Komunikasi, Koordinasi Dan Konsultasi

**K**epala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat, Drs. H. Wahyudin, M.Pd saat memberikan arahan dalam pembinaan pegawai lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat pada hari Selasa, 10 Nopember 2015.

Kegiatan ini dihadiri pejabat dan pelaksana pada Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam serta Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren ditambah Penyelenggara Kristen dan Urusan KUB, berjumlah 25 orang pegawai.

Arahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat adalah perlunya 3K yaitu Komunikasi, Koordinasi dan Konsultasi dalam

membangun sinergi antara pimpinan dan orang-orang yang dipimpinnya.

Dalam lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, tugas pokok dan fungsi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat khususnya dalam pelayanan sertifikasi Guru dan bantuan, dibantu oleh tiga seksi yaitu Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam serta Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren ditambah Penyelenggara Kristen dan Urusan KUB.

Pembinaan dilakukan guna mempersiapkan segala hal menjelang akhir tahun anggaran 2015, seperti penyerapan anggaran sertifikasi Guru, dana bantuan dan berkas pertanggungjawaban saat pemeriksaan oleh instansi terkait. [jonos15]

# Sosialisasi Pendataan Ulang Pegawai Negeri Sipil Secara Elektronik

**K**antor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan hari Selasa, 24 November 2015 melaksanakan kegiatan “SOSIALISASI PENDATAAN ULANG PEGAWAI NEGERI SIPIL SECARA ELEKTRONIK (e-PUPNS) TAHUN 2015 DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN”.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sd selesai di Hotel Cipta Mampang Jl. Mampang Prapatan Raya No. 1 A Jakarta dan dihadiri oleh empat puluh lima orang peserta yang terdiri dari KUA, Madrasah dan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.

Dalam sambutannya Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan H. Karsa Sukarsa yang didampingi Kasubbag TU H. Maksudi Alamsyah yang membuka secara langsung kegiatan ini mengucapkan terimakasih kepada para panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan kepada seluruh peserta yang telah hadir.

Beliau mengatakan bahwa saat ini data base PNS dinilai tidak akurat, baik mengenai pangkat/golongan, jabatan, tempat kerja maupun informasi lainnya.

Untuk memperoleh data PNS yang akurat, terpercaya

dan terintegrasi yang mendukung pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kepegawaian Aparatur Sipil Negara, perlu dilakukan pendataan ulang PNS dengan memanfaatkan teknologi informasi, yaitu melalui Sistem Pendataan Ulang PNS Elektronik (e-PUPNS) yang dibangun Badan kepegawaian Negara.

Hal yang harus dilakukan oleh PNS dalam rangka e-PUPNS antara lain: pendaftaran secara online, pengisian formulir secara online, verifikasi data yaitu pemeriksaan kembali kesesuaian antara data dengan bukti fisik terlampir oleh petugas verifikator Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dan penyerahan bukti fisik dan soft copy.

Untuk itu beliau mengharapkan agar seluruh yang hadir di sini mengikuti kegiatan ini dengan serius karena ada sanksi yang dikenakan bila tidak melakukan e-PUPNS, yaitu data PNS tersebut akan dikeluarkan dari database kepegawaian nasional yang mengakibatkan pelayanan mutasi kepegawaian yang bersangkutan tidak akan diproses tutupnya.

Hadir juga sebagai narasumber Alivia Nurkholivvah, ST Kasi Pengelola Database Pegawai pada Badan Kepegawaian Negara. (RS)



# Wujudkan Indonesia Bebas Narkotika

Yayasan Hayatul Islam Pejaten Barat dan Yayasan Keagamaan Jakarta Selatan serta Forum Komunikasi Majelis Ta'lim DKI Jakarta bersama Badan Narkotika Nasional mengadakan kegiatan bersama dengan tema “Bersama Yayasan Keagamaan Kita Wujudkan Indonesia Bebas Narkotika”. Rabu (25/11/2015).

Informasi yang dihimpun, Dra Hj. Mila Jamila Azhari, MM, selaku penanggungjawab acara mengatakan “Acara tersebut dapat diikuti peserta dengan baik, indikatornya

banyak dari peserta yang aktif bertanya seputar pencegahan BNN”. Katanya

Lanjutnya, acara ini merupakan kelanjutan dari acara sebelumnya yang dilaksanakan oleh Forum Komunikasi Majelis Ta'lim DKI Jakarta, organisasi yang mendapat pengakuan dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang bertugas mengoptimalkan potensi Majelis Ta'lim di seluruh wilayah Provinsi DKI Jakarta.

“Tentu acara yang melibatkan sejumlah Yayasan Keagamaan Jakarta Selatan sangat penting sebab yayasan merupakan wadah komunikasi masyarakat sekitar dalam semua isu nasional termasuk program pemerintah terkait Narkotika. Oleh karena itu, acara ini kami siapkan jauh-jauh hari dengan upaya maksimal”. Lanjutnya

Acara ini diisi oleh dua orang pemateri, pertama dari Kasi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Jakarta Selatan, Dr. Hj. Khadijah, MA, dan kedua dari BNN, M. Khoiril Anam. Sementara moderator, Anny Murni, dari pengurus PRESNAS FOKAN, dan pembawa acara, Hj. Maisuroh, dari Penyuluh Agama Jakarta Selatan.

Menurut yang disampaikan Dr. Hj. Khadijah,

MA, “Kementerian Agama Jakarta Selatan berkomitmen ikut membantu program pemerintah dalam memerangi narkotika. Diharapkan dengan komitmen ini semua institusi pemerintah bersinergi dengan baik sehingga program “Perang terhadap narkotika” sukses”.

Lanjutnya, Narkotika sendiri dalam hukum Islam termasuk barang haram, sebab dapat mengurangi daya kesadaran seseorang seperti halnya minuman keras. Bahkan sangat haram

sebab akan berdampak kepada tindakan kriminal lainnya. Terbukti dengan maraknya berbagai kasus kriminal di Indonesia itu diawali dari pelaku yang mengkonsumsi Narkotika. Lanjutnya.

Sementara itu, menurut pemateri BNN, M. Khoiril Anam, “BNN akan terus memerangi masalah bangsa ini dengan melibatkan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, acara ini mudah-mudahan dapat meminimalisir kasus narkotika yang kian akut di Indonesia. Memang pemahaman terhadap narkotika masih minim diketahui masyarakat. Untuk itu, acara ini sangat penting sebab masyarakat secara kultural jika mengadu atas suatu problem sosial yang menjadi acuan adalah bertanya kepada pengurus yayasan diwilayahnya”. Katanya

Dalam kegiatan ini hadir sejumlah pengurus-pengurus yayasan keagamaan, seperti Yayasan Nurul Badar, Yayasan Hj. Darjah Amin, Yayasan Raudhatul Muta'alimat, dll. Dengan peserta mencapai 42 orang. Acara dibuka dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Bertempat di gedung serbaguna Masjid Nurul Badar, Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan.



## PKG Memiliki 2 Fungsi Utama



**K**antor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan melalui Seksi Pendidikan Madrasah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi PKG tahun 2015 pada hari Rabu, 25 November 2015. Kegiatan yang dihadiri 70 orang peserta yang terdiri dari pengawas, guru PAI, guru MI, MTs, MA dan Umum di lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Selatan ini diadakan di Ruang Mutiara Lt. 2 Hotel Maharani Jakarta Jl. Mampang Prapatan Raya No. 8 Jakarta Selatan dan dimulai pada pukul 08.00 Wib sd selesai.

Dalam sambutannya kepala kantor Kementerian Agama H. Karsa Sukarsa yang didampingi Kepala Seksi Penmad H. Sambas mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu baik selaku panitia, undangan maupun peserta Sosialisasi PKG yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada acara hari ini dan tak lupa juga beliau mengucapkan selamat hari guru yang ke 70. Beliau mengharapkan hasil yang didapat dari kegiatan hari ini dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya, mengingat PKG sendiri memiliki 2 fungsi utama yaitu : 1. Untuk menilai kemampuan guru dalam

menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah ; 2. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Beliau juga menambahkan pelaksanaan PKG sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu, ini sesuai dengan tema kegiatan hari ini “ Melalui Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) Kita Tingkatkan Pengembangan Guru Madrasah yang profesional, Bermartabat dan Sejahtera Tahun 2015 “.

Acara ditutup dengan menyanyikan bersama lagu hymne guru. Hadir juga sebagai nara sumber M. Jalaluddin S ; wakil ketua kurikulum MIN 9 Petukangan.



**K**antor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat menyelenggarakan Kegiatan Rapat Koordinasi yang biasa dilakukan setiap bulannya.(17/11)

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat Dr.HM.Sholahi,MA, Kasubbag Tata Usaha Marga Ahmadin, Kasi / Penyelenggara, Kepala Madrasah, Kepala KUA, Pokjawas, Penyuluh dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat.

“Saya inginkan dalam setiap aktivitas kerja kita selalu menerapkan konsep lima nilai budaya kerja tersebut terdiri dari Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab, dan Keteladanan,” ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat.

Dan dalam rapat koordinasi, semua informasi dan semua masalah serta kendala, ditampung untuk dapat diselesaikan dan ditindaklanjuti.

## Rapat Koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat



## Proses Belajar Juga Bersifat Kontekstual, Bukan Hanya Tekstual

**K**egiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik meliputi mengamati, menanya, menganalisa, mencoba dan mengkomunikasikan.

Kelima tahapan kegiatan inti ini harus dilakukan oleh siswa - siswi supaya terbiasa dengan sikap dan langkah kerja ilmiah.

Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 Gelombang I bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan di 3 tempat.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat Dr.HM.

Sholahi,MA, Kasi Pendidikan Madrasaah Ahmad Jahid, Pengawas dan peserta berjumlah 125 orang.

Dalam sambutannya Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat menyampaikan Dalam pendekatan saintifik, siswa dilatih dan dibiasakan mengamati gejala, fakta, fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi proses belajarnya bersifat kontekstual, bukan hanya tekstual. Belajar dari teks diperlukan sebagai langkah awal memahami suatu konsep, namun proses pembentukan pengetahuan dilakukan secara kontekstual.



## Semangat Kepahlawanan Adalah Jiwa Ragaku

**K**antor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat melaksanakan upacara Hari Pahlawan 10 November 2015 bertempat di halaman Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. Upacara dihadiri oleh Kepala Kantor Dr.HM. Sholahi,MA selaku Inspektur Upacara, Kasubbag Tata Usaha, Kasi/ Penyelenggara, Kepala Madrasah, Kepala KUA dan Karyawan / ti di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat.

Dalam Tahun ini upacara memperingati Hari Pahlawan 10 November 2015 mengambil tema “ Semangat Kepahlawanan Adalah Jiwa Ragaku

“ Makna dari tema tersebut adalah untuk menginternalisasi jiwa semua anak bangsa agar nilai kepahlawanan terpatri dan merasuk ke dalam sanubari yang paling dalam untuk meneladani sifat-sifat kepahlawanan yaitu rela berkorban, tanpa pamrih, bekerja keras, jujur, berani demi kebenaran serta patriotik.

Selain itu, juga sebagai salah satu bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang untuk mewujudkan kemerdekaan dan menjaga tetap utuhnya negara kesatuan Republik Indonesia

# Pertemuan Rutin Dharma Wanita Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat



**D**harma Wanita Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat melaksanakan kegiatan pertemuan rutin setiap 2 bulan, bertempat di Aula Wijayakusuma.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat Dr.HM.Sholahi,MA, Ketua Dharma Wanita Hj.Nur Anisah,S.Ag, Kepala KUA Tamansari dan seluruh pengurus dan anggota Dharma Wanita dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. (24/11)

Dalam kesempatan ini pertemuan Dharma Wanita

di selenggarakan oleh KUA Kebon Jeruk dan KUA Tamansari. “ Terima Kasih kepada panitia dan anggota Dharma Wanita atas kehadirannya sehingga silaturahmi ini dapat terjalin dan ditingkatkan “, sambutan Kepala Kantor.

Dan diharapkan Pengurus dan Anggota Dharma Wanita Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat dapat mempersiapkan kegiatan yang positif dalam menghadapi Hari Amal Bhakti Kementerian Agama “ tambah Kepala Kantor.

## Peringatan Hari Pahlawan Menjadi Momentun Untuk Mengenang Jasa Para Pahlawan



Selasa 10 Nopember 2015, Wakil Bupati Kepulauan Seribu, Muhammad Anwar menjadi Inspektur Upacara dalam memperingati Hari Pahlawan di Lapangan Plaza Kabupaten pulau Pramuka. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepulauan Seribu harus bekerja sepenuh jiwa raga seperti tema peringatan Hari Pahlawan yaitu Jiwa Ragaku.



Anwar menuturkan, spirit pemuda tidak boleh hilang meski saat ini kondisi Bangsa Indonesia sedang rentan dengan terjadinya tauran antar kampung, penggunaan narkoba, RAS maupun SARA. Keadaan ini yang tidak diinginkan karena jauh dari apa yang telah di cita-citakan para pejuang.

“Peringatan Hari Pahlawan menjadi momentun untuk mengenag jasa para pahlawan yang rela gugur dimedan perang meski berjuang hanya menggunakan bambu runcing,” ungkapnya.

Oleh karena itu, Hari Pahlawan menjadi cermin bagi para PNS di Kepulauan Seribu untuk terus bekerja dengan sepenuh jiwa raga demi mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Upacara peringatan Hari Pahlawan berlangsung khidmat diikuti Sekertaris Kabupaten (Sekab) Ismer Harahap, Asisten Tata Pemerintahan, Eko Suroyo, Asisten Perekonomian, Herman E Dani, Kepala SKPD dan UKPD dan seluruh Pegawai Negeri Sipil, TP PKK Kepulauan Seribu serta Kankemenag Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dan KUA kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Bapak Abdul Hakim, S.Ag (Kepala Penyelenggara Syariáh) Memimpin doa dalam dalam upacara hari pahlawan ini.

# Akurasi Arah Kiblat Masjid dan Mushallah

Menghadap kiblat merupakan syarat sah shalat, hal ini berdasarkan kesepakatan (ijma') para ulama. Ibnu Qudamah rahimahullah mengatakan, "Menghadap kiblat merupakan syarat sah shalat, baik dalam shalat wajib maupun shalat sunnah". Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala (yang artinya), "Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya." (QS. Al Baqarah: 144).

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda kepada orang yang jelek shalatnya, "Jika engkau hendak mengerjakan shalat, maka sempurnakanlah wudhumu lalu menghadaplah ke kiblat, kemudian bertakbirlah." (HR. Bukhari no. 6251 dan Muslim no. 912). An Nawawi rahimahullah mengatakan, "Hadits ini mengandung faedah yang amat banyak. Perlu diketahui bahwa hadits ini menerangkan mengenai kewajiban-kewajiban dalam shalat dan bukanlah sunnah." Beliau melanjutkan, "Hadits ini menunjukkan tentang wajibnya thoharoh (bersuci), menghadap kiblat, takbirotul ihrom dan membaca Al Fatihah."

Namun, apabila seseorang berada jauh dari Ka'bah dan tidak mungkin dia melihat (menyaksikan) Ka'bah secara langsung walaupun dia masih berada di kota Makkah, maka wajib baginya untuk menghadap ke arah Ka'bah dan tidak mengapa kalau bergeser sedikit. Hal ini dapat dilihat pada sabda beliau shallallahu 'alaihi

wa sallam kepada penduduk Madinah, "Arah antara timur dan barat adalah kiblat." Dikatakan demikian karena penduduk Madinah menghadap kiblat ke arah selatan. Maka setiap arah yang antara Barat dan Timur maka bagi mereka adalah kiblatnya. Begitu juga dikatakan kepada orang yang shalat menghadap ke Barat (seperti yang berada di Indonesia, pen) bahwa arah yang berada antara selatan dan utara adalah kiblat."

Maka cukup menghadapkan tubuhnya ke arah Ka'bah berada yaitu ke arah barat bagi orang yang berada di timur Ka'bah. Dan tidak harus menghadap tepat persis ke Ka'bah

Oleh karena itu Kasi Penyelenggara Syari'ah Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dibantu oleh Tim Verikasi Akurasi Arah Kiblat masjid dan Mushallah yang didasari oleh SK. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Adm. Kep. Seribu No. 1383 Tahun 2015



# Pemuda Dan Indonesia

Oleh :  
Akhmad Sobari



Indonesia merupakan suatu negara yang begitu kaya akan keanekaragaman agama, budaya, suku yang dimana memiliki 17ribu pulau terbentang dari Sabang hingga Merauke itulah sebuah anugerah yang harus dipertahankan oleh generasi muda Indonesia. Tentu semua itu ada suatu pengorbanan untuk menyatukan seluruh elemen baik dari suku budaya dan agama dan tidak lain adalah pemuda. Karena sejarah negara indoneseia membuktikan bahwa pemudalah yang membuat negara Indonesia merdeka dan pemudalah yang membuat perubahan di negeri nusantara. ini kita bisa lihat dari perjalanan bangsa Indonesia dimana hampir 350 tahun bangsa Indonesia di jajah oleh para penjajah .

Maka timbulah rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki oleh para pemuda Indonesia untuk melawan para penjajah karena dengan persatuan dan kesatuan yang kuat bangsa ini akan lepas dari penjajahan karena pada era sebelumnya perlawanan hanya dilakukan oleh masing-masing daerah khususnya melalui kerajaan cara ini tidaklah efektif untuk melawan penjajah sehingga para pemuda berkumpul untuk membuat suatu gagasan yang tidak lain adalah melawan dan mengusir penjajah dari Indonesia.

Akhirnya pada tanggal 28 Oktober 1928 seluruh

pemuda berkumpul dan menghasilkan suatu sumpah yang di kenal dengan peristiwa sumpah pemuda yang menghasilkan keputusan bahwa para pemuda :

Kami putra-putri Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air Indonesia

Kami putra-putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia

Kami putra -putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Sumpah pemuda adalah sebuah piagam perjanjian dan kesepakatan untuk hidup berdampingan secara damai tanpa mengenal perbedaan dan ini adalah sebuah komitmen yang harus dipertahankan oleh warga negara dalam menjaga negara kesatuan republik Indonesia dan sumpah pemuda mempunyai makna dan arti yang berbeda

Pertama , pengakuan akan tumpah darah yang satu yaitu tanah air Indonesia . pernyataan ini sangat jelas tentang teritorial kedaulatan bangsa Indonesia baik dari laut,darat, dan udara serta kekayaan sumber daya alam yang harus dihormati oleh bangsa-bangsa di dunia dan kekayaan alam harus dipergunakan untuk kesejahteraan dan kemamkmuran rakyat Indonesia .

Kedua, pengakuan akan adanya kesatuan bangsa yaitu bangsa Indonesia. Pernyataan ini adalah sebuah komitmen yang dibangun dengan rasa senasib dan sepenanggungan untuk melawan para penjajah dan berjanji selalu mengutamakan kepentingan negara dari pada kepentingan golongan.

Ketiga, menetapkan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia hal ini merupakan membuktikan bahwa Indonesia yang begitu banyak bahasa tetapi pemuda

bersepakat bahwa bahasa persatuan adalah bahasa Indonesia dan ini adalah sebuah warisan yang harus dipertahankan ditengah era globalisasi saat ini.

Peristiwa sumpah pemuda adalah mengajarkan kepada kita khususnya para generasi muda bahwa pemuda mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun bangsa ini menuju bangsa yang berkualitas. Banyak hal yang harus dikerjakan dan dilakukan bagi pemuda salah satunya adalah belajar dengan sebenar-benarnya belajar karena tidak mungkin bangsa Indonesia akan cerdas bila

pemudanya bodoh dan berkarya sesuai dengan kemampuan yang kita miliki karena tiap manusia mempunyai kelebihan dan pergunakan kelebihan untuk berkarya demi Indonesia.

Dan wajar bila Bung Karno pernah mengatakan berikan kami sepuluh pemuda maka akan aku rubah dunia dan pemuda adalah penentu suatu negara apabila pemudanya kuat maka negara akan kuat dan apabila pemuda nya lemah maka lemah lah negara.

Mari kita sebagai insan pemuda belajarlh dari peristiwa sumpah pemuda untuk kemajuan bumi nusantara jangan sampai hari sumpah pemuda hanya dijadikan sebuah upacara belaka.

Selamat Hari Sumpah Pemuda

\* Guru PPKN MAN 16 JAKARTA





## Sosialisasi Google Apps for Education (GafE) di Workshop Sosialisasi Pengembangan Madrasah Research

**G**oogle Educators Group (GEG) East Jakarta diberikan kesempatan untuk mensosialisasikan Google Apps for Education (GafE) dalam kegiatan Sosialisasi Pengembangan Madrasah Research yang bertempat di MAN 13 Jakarta. (04/09/15)

Kepala Seksi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta, Drs. H. Nur Pawaiduddin M.Pd memperkenalkan kami, Catur Yoga Meiningdias (GEG East Jakarta Leader/Guru TIK MAN 9 Jakarta) dan Okdafid (GEG East Jakarta Co.Leaders/Guru SKI MTSN 18 Jakarta) kepada 70 peserta yang berasal dari 22 Madrasah Aliyah Negeri, 42 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 6 Madrasah Swasta. Peserta yang hadir adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai Wakil Kurikulum di madrasahnyanya.

Guru abad ke-21 menyadari bahwa kita sekarang hidup di era digital, saat teknologi dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dalam bekerja dan bermain. Sebagai guru di era digital ini, kita memiliki tugas yang menarik untuk membawa teknologi ke dalam kelas dengan cara membuat kegiatan belajar menjadi relevan dan lebih menarik serta dapat membangun kepercayaan diri sendiri dalam perkembangan teknologi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat merubah proses belajar mengajar. TIK memosisikan kembali wewenang guru di dalam kelas, dari seorang instruktur ke mentor dan pemandu, dan membuat mereka untuk:

- Membantu siswa membangun kemampuan bekerja secara kolaboratif.
- Membantu Siswa mengakses dan menilai materi serta contoh dari dunia nyata, tidak hanya dari buku teks.
- Memberikan umpan balik dan memandu siswa untuk menemukan jawaban.
- Berkolaborasi dengan guru dan instansi lain untuk menyediakan sumber kesempatan belajar.
- Mempromosikan hasil kerja siswa ke orang yang lebih banyak, baik lokal maupun global.

Oleh karena hal itu kami GEG East Jakarta, memperkenalkan apa itu Google Apps for Education (GafE), yaitu: Serangkaian alat komunikasi dan kolaborasi gratis untuk pendidikan yang terdiri dari Gmail, Kelas, Dokumen, dan Drive, yang dapat digunakan untuk belajar di mana saja, kapan saja, dan di perangkat apa saja. Dengan menggunakan GafE memungkinkan untuk mengajarkan inovasi, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi kepada para peserta didiknya.

Kami dari komunitas Google Educators Group (GEG) East Jakarta mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak H. Nur Pawaiduddin yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mensosialisasikan GafE untuk pendidikan di Madrasah.

# MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBELAJARAN IT

Dunia makin lama makin canggih dalam mengatasi kecepatan dalam berkomunikasi dimana setelah ditemukannya media ICT atau internet. Orang bisa berbuat apa saja dengan media ini, jadi bila kita tidak bisa mengikuti perkembangan ICT ini tentu akan tergilas oleh orang-orang muda yang kreatif.

Pendek kata ICT merupakan media yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai contoh kecanggihan alat komunikasi bentuk HP.

Media ICT yang dimanfaatkan sebagai sarana mengukur kemampuan sudah bisa diakses melalui internet, banyak anak muda yang kreatif saling menciptakan bentuk-bentuk quis untuk mengukur kecerdasan maupun kemampuan.

Apa salahnya kalau ICT ini bisa dimulai untuk dimanfaatkan di sekolah sebagai media mengukur keberhasilan peserta didik di tingkat sekolah dasar sampai SMA/SMK/MA.

Sistem Ujian selama ini bersifat (konvensional) artinya ujian dilakukan dengan menggunakan kertas dan pensil dengan istilah sekarang Paper-Based Test (PBT), PBT yang dilakukan saat ini banyak masalah/kendala seperti: rawan dalam penyiapan bahan ujian, penggandaan dan distribusi naskah soal, kecurangan selama pelaksanaan ujian, perlu langkahscanning LJK dan scoring, membutuhkan biaya banyak, tenaga, waktu.

Jadi ujian dengan PBT kurang efektif & efisien. Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat sehingga memungkinkan

untuk menggunakan ICT dalam ujian.

Melalui dasar pemikiran di atas MAN 13 Jakarta senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dan evaluasi pembelajaran melalui media IT.

Mulai tanggal 3 s/d 17 Desember 2015 para guru MAN 13 Jakarta mengikuti pelatihan Digital Book bekerja sama dengan LPIA, dengan tujuan para guru diarahkan melakukan pembelajaran melalui Buku Elektronik.

Selanjutnya MAN 13 Jakarta mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) /Computer Best Tes (CBT) tahun pelajaran 2015-2016 yang diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan april 2016. Semula MAN 13 melaksanakan ujian nasional melalui Peaper Best Tes (PBT). Perubahan ini merupakan suatu terobosan baru tanpa mengurangi validitas pelaksanaan Ujian Nasional.

Ujian Nasional merupakan amanat UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini diatur dalam peraturan menteri No 144 tahun 2014 tentang kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan penyeleenggaraan ujian sekolah/ madrasah/ pendidikan kesetaraan dan ujian nasional. /oleh : Drs. Nuroto, M.Si





## Guru dan Karyawan MAN 9 Jakarta Sholat Istisqo di Masjid Istiqlal

**S**esuai Instruksi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tentang Pengerahan Massa Pada Pelaksanaan Sholat Istisqo Bersama Wakil Presiden RI, kami seluruh Guru, Karyawan dan 125 Siswa/i MAN 9 Jakarta mengikuti Sholat Istisqo di Masjid Istiqlal, Jakarta, 1 Nopember 2015. Pukul 07.00 - 10.00.

Istisqo secara bahasa adalah meminta turun hujan. Secara istilah yaitu meminta kepada Allah SWT agar menurunkan

hujan dengan cara tertentu ketika dibutuhkan hamba-Nya.

Hukum shalat Istisqo adalah sunnah muakkadah bagi yang terkena musibah kelangkaan air untuk minum dan kebutuhan lainnya. Dan dianjurkan bagi kaum muslimin lainnya yang masih mendapatkan air, sebagai bentuk ukhuwah dan tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

## SHALAT ISTISQA DI MTSN 30 JAKARTA

**S**enin, 2 November 2015 menjadi sebuah sejarah yang perlu dicatat bagi perjalanan proses pembelajaran di MTs N 30 Jakarta. Pada hari ini segenap civitas akademika MTs N 30 Jakarta melaksanakan 9 shalat istisqa.

Shalat yang dilaksanakan dalam rangka memohon kepada Allah SWT agar menurunkan hujan tak jua kunjung turun. Selain itu, panas yang setiap hari oleh warga Jakarta dan sekitarnya begitu begitu terik dan menyengat. Bahkan banyak warga yang mengalami kekeringan dan sempat pula dinyatakan Jakarta darurat air bersih.

Oleh karna itu, tepat pada pukul 06.30 kegiatan shalat istisqa di MTs N 30 dimulai. Diawali dengan lantunan kalimat-kalimat istigfar, memohon ampun kepada Allah SWT, Bapak Ahmad Mufti Amin, S.Ag mengajak kepada seluruh peserta didik, Dewan

Guru dan karyawan MTsN 30 Jakarta untuk berserah diri dan memohon dengan tulus dan ikhlas.

Selanjutnya, yang bertindak sebagai Imam dan Khatib, Bapak H. Shohibul Anas, S.Ag. dalam salah satu uraian pesan khutbahnya, sang khatib berpesan agar para jamaah tetap konsisten dan istiqomah selalu beristigfar, meminta ampun kepada Allah SWT apabila nanti hujan telah Allah turunkan dan tetap berbuat amal-amal saleh. (nrc)



# Nonton Bareng Siaran Langsung Education On Air Malaysia di LAB Komputer MAN 9 Jakarta



Komunitas GEG East Jakarta nonton bareng siaran langsung Education On Air Malaysia di Laboratorium Komputer Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 9 Jakarta yang dihadiri oleh Kepala MAN 9 Jakarta dan 12 Anggota Komunitas GEG East Jakarta, kami berkumpul di MAN 9 Jakarta setelah Sholat Istisqo di Masjid Istiglal. (01/09/15)

Tujuan kami untuk menonton bareng untuk mengetahui implementasi Google Apps for Education di pendidikan Malaysia.

Education On Air Malaysia dibuka oleh YB Kamalanathan, Timbalan Menteri Pendidikan dengan materi Membangun negara bersama pendidik berkualitas. Banyak manfaat yang kami dapat dari menonton Education On Air Malaysia, dimana Google Apps for Education dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas.

Sebagai guru Profesional di Madrasah, kita harus selalu update kompetensi tentang teknologi pembelajaran yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar.



## Hari Istimewa Di MTsN 16 Jakarta

disamping itu secara khusus Kepala Madrasah mengucapkan selamat ulang tahun yang ke 20 bagi MTsN 16 Jakarta dengan harapan di usia ini prestasi, inovasi dan peningkatan layanan pembelajaran dapat semakin baik.

Ditengah suasana mentari yang redup di hari Selasa pagi 25 Nopember 2015 keluarga Besar MTsN 16 Jakarta berpakaian baju kebesaran PGRI melaksanakan upacara Hari Guru yang ke 70, Upacara yang dipimpin oleh Edi Sukamto.S.Pd ini diikuti oleh seluruh siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan .

Kepala MTsN 16 Jakarta Drs.H.Wahidin ,M.Pd berkenan membacakan sambutan menteri pendidikan dan kebudayaan yang menyoroti tentang peran dan jasa guru dalam mengisi kemerdekaan hendaknya guru memiliki peningkatan inovasi, kreasi dan mewarisi ajaran Ki Hajar Dewantara yang menjadikan kelas sebagai taman belajar yang menyenangkan,

Upacara yang penuh khushuk ini di akhiri dengan ucapan selamat seluruh siswa kepada guru dan pematangan kue dari Kepala MTsN 16 yang diserahkan kepada guru paling senior Hj.Rr Listiawaty,S.Ag, tampak beberapa siswa berkaca-kaca saat bersalaman menunjukkan harunya acara tersebut,ketika penulis mengkonformasi mengapa ia menangis mereka mengatakan terharu atas bimbingan ,doa restu dari para guru.

Selamat Ulang Tahun MTsN 16 Jakarta, semoga kebersamaan, kekeluargaan, inovasi dan layanan madrasah semakin baik sebagaimana harapan masyarakat "Madrasah lebih baik lebih baik madrasah, amien.



## Outing Class MTsN 14 Jakarta

**K**egiatan outing peserta didik MTs Negeri 14 Jakarta merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Dengan beragamnya kegiatan di MTs Negeri 14 Jakarta yang dimulai sejak pagi hingga sore maka, dibutuhkan kegiatan-kegiatan non akademis yang memiliki berbagai manfaat dan tujuan. Outing class merupakan salah satu cara metode pembelajaran di luar kelas yang bisa menambah pengetahuan serta pola pikir peserta didik.

Pada tanggal 17 November 2015, peserta didik kelas 7 MTs Negeri 14 Jakarta mengadakan kegiatan "Outing Class" ke Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman baru yang bersifat langsung dan menambah wawasan kedirgantaraan bagi peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh 168 peserta didik kelas 7, Kepala Madrasah, guru pendamping dan komite madrasah.

Obyek yang dikunjungi di Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma antara lain:

1. Museum Lanud Halim Perdanakusuma, Museum

Lanud Halim Perdanakusuma diresmikan bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun TNI AU ke-66. Museum ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran tentang sejarah berdirinya Angkatan Udara di Indonesia.

2. Skadron Udara 17 VIP Fix Wing. Skadron ini bertugas menerbangkan VIP/VVIP dengan komposisi pesawat jenis Boeing 737-200, 737-400, 747 BBJ, Herkules C-130 dan Fokker-28.
3. Skadron Udara 2 (Angkut sedang), dengan komposisi pesawat jenis Cassa Nurtanio CN-295, CN-235 dan Fokker-27
4. Skadron Udara 31 (Angkut berat), dengan komposisi pesawat jenis Herkules C-130 H/HS.

Dengan antusias dan rasa gembira para peserta didik mendengarkan penjelasan dari Mayor Tek Didi dan Mayor Tek Sutedjo tentang obyek yang dikunjungi, mendapat kesempatan untuk menaiki beberapa pesawat di Skadron Udara tersebut dan membuat dokumentasi untuk membuat laporan deskripsi kegiatan.

\* Waka bidang kurikulum MtsN 14 Jakarta  
Dra. Eni Sugiarti



# Latihan Kepemimpinan Siswa/i MTsN 34 Jakarta

**D**alam rangka menanamkan karakter kepemimpinan, MTsN 34 Jakarta mengadakan latihan kepemimpinan madrasah. Berlangsung pada tanggal 13-14 November 2015, kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas VII yang berjumlah 160 Siswa/i, dengan tema; membentuk karakter siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia.

Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Kepala MTsN 34 Jakarta, Akhmad Hakim, S.Ag, M.Si, dalam sambutannya beliau menekankan agar peserta mengikuti dengan serius dari awal hingga akhir, karena kegiatan ini sangat penting untuk menunjang kesuksesan peserta di masa yang akan datang. Karakter kepemimpinan ini adalah kegiatan yang direncanakan oleh madrasah guna menyiapkan peserta didik yang memiliki mental tangguh, unggul, dan humanis, sesuai visi dan misi MTsN 34 Jakarta.

Secara teknis Ketua Panitia, Dwi Ning Wahyuni Budi, M.Sc

menjelaskan bahwa kegiatan ini akan berlangsung 2 hari, peserta akan menerima banyak materi tentang kepemimpinan, diantaranya; karakter dan tipologi pemimpin, etika dan profesionalisme individu, teamworks, solat tahajud dan muhasabah, serta out bond kompetisi. Pembinaan OSIS MTsN 34 Jakarta ini juga menuturkan bahwa pelatihan ini juga melibatkan mentor dari pengurus OSIS, mereka secara teknis ditugaskan mendampingi peserta dari awal hingga akhir, sehingga peserta benar-benar terkontrol kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini ditutup oleh wakil bidang keiswaan, Usup Sidik, S.Ag dengan memberikan motivasi kepada peserta, agar memanfaatkan dan menerapkan ilmu yang didapat saat pelatihan pada aktifitas pembelajaran dan berorganisasi melalui kegiatan OSIS dan Ekstrakurikuler.

ditulis oleh; Aris Adi Leksono (HUMAS MTSN 34 JKT)

**R**egu Belalang Muda dan Regu Tebu Muda MTs.N 7 Jakarta kembali dinobatkan sebagai JUARA UMUM dalam kegiatan Gebyar Pramuka Penggalang Tingkat MTs/SMP se-Jakarta di halaman Masjid Istiqlal Jakarta pada hari Sabtu 21 November 2015.

Kegiatan hasil kolaborasi antara Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam rangka Bulan Syi'ar Maulid Nabi Muhammad SAW.

Perlombaan yang berhasil diraih regu MTs.N 7 antara lain Semaphore (Juara I Putra, Juara II Putri), PPGD (Juara II Putri, Juara Harapan I Putra), Morse (Juara I Putra, Juara II Putri), Hasta Karya (Juara I Putra, Juara I Putri), Pionering (Juara I Putri, Juara II Putra), PUPK (Juara I Putra, Harapan III Putri).

Selain mendapatkan piala, MTs.N 7 juga mendapat uang tunai sebesar RP. 2.000.000.

Kepala Madrasah MTs.N 7 Bapak Jumanto, M.Pd menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan orang tua juga kepada Regu Belalang Muda dan Regu Tebu Muda dan pelatih/pembina pramuka MTs N 7 atas prestasi yang diperoleh sehingga meraih Juara Umum untuk yang kedua kalinya.

## PENGGALANG MTSN 7 JAKARTA KEMBALI MENYABET JUARA UMUM SE-DKI JAKARTA



Dengan perolehan Juara Umum ini maka semakin mengokohkan prestasi Penggalang MTs.N 7 Jakarta”.

Salam Pramuka !!

## Ka.Kanwil: Guru Merupakan Aktor Yang Paling Utama Demi Keberhasilan Pendidikan



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Dr. H. Abdurrahman, M.Ag., didampingi oleh Ketua Panitia dan Kepala MAN 17 Jakarta A. Sarpandadi, S.Ag., memberikan sambutan mengenai “Education Fair” yang bertempat di MAN 17 Jakarta, Kamis (19/11).

Education Fair ini menjelaskan mengenai implikasi positif terhadap output atau lulusan madrasah yang masuk Perguruan Tinggi sehingga anak-anak murid khususnya anak-anak MAN 17 Jakarta merasa tergugah dan tertarik untuk tidak cepat-cepat menikah, akan tetapi dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

“Tingkat keberhasilan pendidikan atau pengajaran sangat ditentukan oleh proses yang dilakukan di suatu madrasah khususnya di MAN 17 ini,” ujar KaKanwil.

Selain itu, KaKanwil menjelaskan tentang lembaga pendidikan yang baik ialah bagaimana input yang rendah atau biasa-biasa saja, ketika mereka tamat dari madrasah menjadi sangat luar biasa. Ini namanya pendidikan yang berhasil.

“Guru menjadi aktor yang paling utama, memegang peranan penting di dalam proses pembelajaran di sekolah, karena seanggih apapun teknologi, seanggih apapun media

pembelajaran kalau gurunya tidak canggih maka hasilnya tidak akan seanggih dan sehebat apa yang kita bayangkan,” jelas Kakanwil.

Sebelum mengakhiri sambutannya, KaKanwil memberikan apresiasi kepada para peserta yakni para wali murid dan anak-anak murid MAN 17 Jakarta karena kegiatan ini cukup positif.

“Jadi bagaimana kegiatan ini menjadi agenda tahunan dan tidak hanya ceremonial, tetapi ada peningkatan yang signifikan bagi orang tua dan bagi murid,” pesan KaKanwil kepada para peserta di MAN 17 Jakarta. (An/M)



# Shalat Istisqa'

Masjid Istiqlal, Ahad 1 November 2015 / 19 Muharram 1437 H



**Shalat Istisqa'**  
Khatib: DR. KH. Ma'rif Amin  
Imam: H. Hasanudin Sinaga  
Masjid Istiqlal, Ahad, 1 November 2015 / 19 Muharram 1437 H





HARI AMAL BAKTI KE-70  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2016

# LAUNCHING

HARI AMAL BAKTI KE 70 KEMENTERIAN AGAMA  
DI LINGKUNGAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2016

Aula Jayakarta, 22 Desember 2015



Meneguhkan Revolusi Mental Untuk  
Kementerian Agama yang Bersih dan Melayani

Kementerian Agama Berintegritas